

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
PENGAMATAN OBJEK LANGSUNG PADA ANAK
KELOMPOK B DI RA SURAYYA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

YUNILDA
NPM. 1701240095P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Yunilda

NPM : 1701240095P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA

PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Zailani, S.Pd.I, MA

Nama Mahasiswa : Yunilda
 NPM : 1701240095P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Pengamatan Objek Langsung Pada Anak Kelompok B Di RA Surayya

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	Catatan buku		
	Pendahuluan		
	dilengkapi dengan		
	sec krl 2017 2018		

Medan, September 2018



Dekan

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Muhammad Qarib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Zailani, S.Pd.I, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : YUNILDA
NPM : 1701240095P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Pengamatan Objek Langsung Pada Anak Kelompok B Di RA Surayya

Medan, September 2018

Pembimbing


Zailani, S.Pd.I, MA

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN


Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, September 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Yunilda
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Yunilda yang berjudul: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Pengamatan Objek Langsung Pada Anak Kelompok B Di RA Surayya*, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing


Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id>. Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUNILDA
NPM : 1701240095P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui
Pengamatan Objek Langsung Pada Anak Kelompok B Di
RA Surayya Medan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan


Yunilda

ABSTRAK

Yunilda, NPM. 1701240095P, Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Pengamatan Objek Langsung Pada Anak Kelompok B Di RA Surayya Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sains melalui pengamatan objek langsung pada anak kelompok B di RA Surayya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sumber data utama penelitian adalah lembar observasi kemampuan anak dan kemampuan guru. Subjek penelitian adalah 15 anak kelompok B di RA Surayya Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa melalui pengamatan objek langsung dapat meningkatkan kemampuan sains pada anak kelompok B di RA Surayya. Adanya peningkatan tersebut diketahui dari tingkat keberhasilan tindakan dimana pada kondisi sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus kemampuan sains anak hanya mencapai angka 16,67 % dengan kriteria sangat kurang. Kondisi tersebut berubah setelah dilakukan kegiatan pengamatan objek langsung dimana tingkat keberhasilan secara klasikal pada kemampuan sains anak mencapai angka 54,99 % dengan kriteria cukup, dan meningkat kembali pada tindakan siklus II dengan angka 86,66 % dengan kriteria baik sekali.

Kata Kunci: Kemampuan, Sains, Pengamatan, Objek.

ABSTRACT

Yunilda, NPM. 1701240095P, Efforts to Improve Science Ability Through Direct Object Observation in Group B Children In RA Surayya Medan.

The purpose of this study was to improve the ability of science through direct observation of objects in children of group B in RA Surayya. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) with two cycles in which each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The main data source of the study is the observation sheet of children's abilities and teacher's abilities. The research subjects were 15 children of group B in RA Surayya Academic Year 2018-1919. Based on the results of the study it can be seen that through direct observation of objects can improve the ability of science in children of group B in RA Surayya. The existence of this increase is known from the success rate of the action where in the conditions before the action or pre-cycle the child's scientific ability only reaches 16.67% with very poor criteria. These conditions change after direct object observation activities where the classical success rate in children's science abilities reaches 54.99% with sufficient criteria, and increases again in cycle II actions with 86.66% with excellent criteria.

Keywords: Ability, Science, Observation, Object.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada junjungan umat Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan semua pengikut beliau yang turut serta dalam mendakwahkan ajaran agama Islam.

Dengan izin dan ridha Allah SWT, peneliti telah berupaya menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Pengamatan Objek Langsung Pada Anak Kelompok B Di RA Surayya Medan", sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu yang dikuasai. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini antara lain:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Bapak **Dr. Muhammad Qarib, MA**
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU Ibu **Widya Masitah, S.Psi, M.Psi.**
4. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA** sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan walaupun dalam keadaan sibuk, namun dapat meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Kepala Sekolah dan guru di RA Surayya Medan yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di sekolah.
6. Kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan skripsi penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah SWT, peneliti memohon atas segala kekurangan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi pihak yang berkepentingan dengan penulisan skripsi ini.

Medan, September 2018
Peneliti

YUNILDA
NPM: 1701240095P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Cara Memecahkan Masalah	6
F. Hipotesis Tindakan	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Kemampuan Sains Anak	9
1. Pengertian Kemampuan Sains Anak	9
2. Tahap Perkembangan Kemampuan Sains Anak	10
3. Tujuan Pengembangan Sains Anak	11
4. Ruang Lingkup Pengembangan Sains Anak	12
B. Pengamatan Objek Langsung	15
1. Pengertian Pengamatan Objek Langsung	15
2. Tujuan Pengamatan Objek Langsung	16
3. Keunggulan dan Kelemahan Pengamatan Objek Langsung	16
4. Contoh Pengamatan Objek Langsung	18
C. Penelitian Terdahulu	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	23
B. Persiapan PTK	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Sumber Data	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
F. Indikator Keberhasilan	31
G. Teknik Analisis Data	31
H. Prosedur Penelitian	32
I. Personalia Penelitian	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Prasiklus	36
2. Siklus I	41
3. Siklus II	51
B. Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN PENELITIAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	7
Gambar 2.1. : Objek Langsung Benda Padat	18
Gambar 2.2. : Objek Langsung Tumbuhan	19
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Ruang Lingkup Pembelajaran Sains	13
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian	23
Tabel 3.2. : Anak Kelompok B di RA Surayya Medan	25
Tabel 3.3. : Kepala Sekolah dan Guru RA Surayya Medan	26
Tabel 3.4. : Teman Sejawat dan Kolabor	26
Tabel 3.5. : Indikator Kemampuan Sains Anak	28
Tabel 3.6. : Instrumen Observasi Penilaian Guru	29
Tabel 3.7. : Tingkat Kriteria Penilaian	31
Tabel 3.8. : Personalia Penelitian	35
Tabel 4.1. : Kemampuan Sains Anak Sebelum Tindakan	37
Tabel 4.2. : Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Prasiklus	38
Tabel 4.3. : Tingkat Kemampuan Sains Anak Di RA Surayya	39
Tabel 4.4. : Kemampuan Guru Pada Siklus I	43
Tabel 4.5. : Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I	46
Tabel 4.6. : Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Siklus I	47
Tabel 4.7. : Tingkat Kemampuan Sains Anak Di RA Surayya Pada Siklus I	48
Tabel 4.8. : Kemampuan Guru Pada Siklus II	53
Tabel 4.9. : Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II	56
Tabel 4.10. : Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Siklus II	58
Tabel 4.11. : Tingkat Kemampuan Sains Anak Di RA Surayya Pada Siklus II	58

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Kemampuan Sains Anak Sebelum Tindakan	40
Grafik 4.2. : Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus I	45
Grafik 4.3. : Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I	49
Grafik 4.4. : Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus II	55
Grafik 4.5. : Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II	59
Grafik 4.6. : Kemampuan Sains Anak Pada Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
4. Lembar Refleksi Pra Siklus
5. Dokumentasi Pra Siklus
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I
7. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
8. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I
9. Skenario Perbaikan dan Refleksi Siklus I
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
12. Dokumentasi Siklus I
13. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II
14. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
15. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II
16. Skenario Perbaikan dan Refleksi Siklus II
17. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
19. Dokumentasi Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu dimulai sejak anak usia dini atau sejak lahir karena pendidikan usia dini pada dasarnya berpusat pada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan sang anak. Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting dalam memfasilitasi aktivitas anak dengan beragam material. Muhibbin Syah dalam bukunya *Psikologi Belajar* mengatakan bahwa “pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional”.¹ Oleh karena itu, semua pihak seharusnya sedapat mungkin mengupayakan agar anak tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin, sehingga mereka kelak akan mampu mewujudkan apa yang diinginkan bangsa dengan tepat bahkan lebih dari apa yang diharapkan, dan karena itulah anak sejak kecil sudah harus diberikan pendidikan.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk pendidikan formal untuk anak usia prasekolah yaitu 4-6 tahun. Pendidikan anak usia dini menjembatani anak dari keluarga ke pendidikan di sekolah dasar. Tujuan Pendidikan anak usia dini menurut Zainal Aqib adalah “untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas dan diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa”.² Pelaksanaan proses belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak, karena kegiatan belajar di pendidikan anak usia dini dirancang untuk mengembangkan kemampuan dasar yang ada dalam diri anak usia dini.

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 1.

²Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), h. 14.

Untuk mencapai tujuan tersebut pembelajaran di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) meliputi beberapa pengembangan kemampuan dasar yaitu pengembangan sains, pengembangan bahasa, pengembangan agama dan moral, pengembangan matematika, pengembangan fisik, dan lain-lain. Kesadaran pentingnya pembelajaran sains akan semakin tinggi apabila guru, orang tua serta masyarakat menyadari bahwa hidup dalam dunia yang berkembang dan berubah terus menerus seiring berjalannya waktu hingga menuntut semua orang agar dapat bersaing dalam kehidupan dimasa depan. Anak-anak sebagai generasi yang dipersiapkan untuk mengisi masa depan yang diduga akan semakin rumit, berat dan banyak problem yang harus dipecahkan dan dicari kebenarannya perlu dibekali dengan penguasaan sains yang memadai, tepat, bermakna dan fungsional.

Sains mengkaji fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mengenalkan sains kepada anak dapat dilakukan dengan mengamati dan menyelidiki fenomena sekitar. Dalam Islam, terdapat banyak ayat yang menjelaskan bahwa manusia harus memperhatikan alam sekitarnya karena memang alam yang diciptakan Allah Swt harus menjadi renungan bagi manusia untuk mengingat kebesaran-Nya, perhatikan ayat berikut:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْآبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾ فَذَكِّرْ إِنَّمَا
أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

Artinya: Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan, Dan langit bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? Maka berilah peringatan, karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan. (Surah Al-Ghasyiyah: 17-21).³

³Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surah Al-Ghasyiyah Ayat 17-21.

Berdasarkan ayat di atas, manusia diperintahkan untuk melihat atau mengamati bagaimana makhluk dan alam diciptakan oleh Allah Swt sehingga manusia mengerti tentang kehidupan yang berujung pada ketundukannya pada Sang Pencipta, Allah Swt. Bentuk pengamatan terhadap alam dalam konteks pendidikan sangat tepat diterapkan dalam bidang sains. Sehubungan dengan hal tersebut, Imam Musbikin mengutarakan bahwa:

Alam dan lingkungan sekitar diciptakan bagi manusia. Salah satu manfaatnya adalah media yang sangat baik untuk mengajarkan banyak hal kepada manusia, terutama bagi anak-anak usia dini. Sebab dengan menggunakan media alam, anak akan mudah melihat, dan mencerna apa yang apa yang diajarkan kepadanya.⁴

Lingkungan alam merupakan salah satu komponen terpenting dalam pengembangan tujuan, isi, dan proses pendidikan terutama kepada anak usia dini. Esensi tujuan pendidikan pada anak usia dini diantaranya adalah membantu untuk memahami dan menyesuaikan diri secara kreatif dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud memiliki konotasi pemahaman yang luas, mencakup segala sumber yang ada dalam lingkungan anak (termasuk dirinya sendiri), lingkungan, keluarga dan rumah.

Sains adalah sebagai suatu proses dan metode untuk memperoleh pengetahuan. Gambaran sains berhubungan erat dengan kegiatan penelusuran dan fakta-fakta alam yang dilakukan melalui kegiatan laboratorium beserta perangkatnya. Kebenaran sains akan diakui jika penelusurannya berdasar pada kegiatan pengamatan, hipotesis dan percobaan-percobaan yang ketat dan obyektif, meskipun kadang bersebrangan dengan nilai yang ada.

Pembelajaran sains sejak dini sangatlah baik untuk proses kematangan berpikir anak. Dengan pembelajaran sains seorang anak akan memiliki pola berfikir ilmiah pada otak kirinya sebab didalamnya anak akan diajak untuk berfikir analitis, mengaitkan hubungan antara sebab dan akibat, kemudian menarik sebuah kesimpulan dari hubungan tersebut. Kegiatan sains sangat diperlukan untuk anak usia dini karena melalui kegiatan sains anak belajar

⁴Imam Musbikin, *Buku Pintar Paud dalam Perspektif Islam*, (Jogjakarta: Laksana 2010), h. 124.

untuk mengobservasi pertanyaan menggali melakukan percobaan atau eksperimen, memprediksi dan keterampilan-keterampilan memecahkan masalah. Bekal kemampuan dan kreativitas yang tinggi akan mampu memfasilitasi dan menemukan cara-cara yang produktif dalam mendorong pengenalan dan penguasaan sains pada anak usia dini, kemampuan kreatif akan menghasilkan sesuatu yang positif bagi pembelajaran sains. Menurut Usman Samatowa, tujuan mendasar dari pendidikan sains adalah “untuk mengembangkan individu agar melek (terbuka) terhadap ruang lingkup sains itu sendiri serta mampu menggunakan aspek-aspek fundamentalnya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya”.⁵

Dengan demikian, pembelajaran sains adalah pembelajaran yang menggali pengalaman belajar dan rasa ingin tahu anak dimana kegiatannya dilakukan dengan berpusat pada anak usia dini, dan mendorong anak untuk bereksplorasi dan penemuan. Melalui berbagai stimulasi yang diberikan, anak mulai akan mengerti dan memahami dunia di sekeliling mereka. Pembelajaran sains pada anak usia dini bermanfaat agar anak memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses dan aktifitas belajar untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta. Untuk meningkatkan kemampuan sains kepada anak, guru hendaknya menciptakan pembelajaran yang mengacu kearah pemecahan masalah aktual yang dihadapi anak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini haruslah diberikan dengan cara yang menyenangkan dan dalam suasana yang gembira. Agar proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar kepada anak tentang kejadian hidup sehari-hari maka pendekatan langsung adalah pendekatan pembelajaran yang sangat cocok dengan anak usia dini.

⁵Usman Samatowa, *Metodologi Pembelajaran Sains Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tangerang: Tira Smart, 2018), h. 5.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan RA Surayya Medan terutama terkait dengan kemampuan sains anak pada alam dan tumbuhan masih banyak anak yang belum memahami konsep yang sesungguhnya. Ketika peneliti menanyakan kepada anak bagaimana caranya benda padat bisa mencair maka semua anak tidak mengetahuinya bahkan seperti banyak yang tampak bingung. Ketika diminta menjelaskan konsep akar, batang, ranting, daun, buah yang ada pada pohon, masih banyak anak yang belum bisa membedakannya dengan baik karena rata-rata mereka lebih kenal dengan buahnya saja. Masih banyak anak yang belum mengerti mengapa pohon bergerak sedangkan rumah, meja, kursi tetap diam tidak bergerak. Masih banyak anak yang belum mengerti mengapa pohon hidup dari kecil hingga besar dan mati sedangkan benda padat tidak berubah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran sains, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik kepada anak terkait dengan proses sains dalam mengamati, namun masih belum berkembang maksimal. Disamping itu terdapat pula kekurangan pada saat proses pembelajaran antara lain kurangnya menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, kurangnya memberikan pengantar penyampaian awal tentang tema dan kurangnya memberikan motivasi dalam memasuki kegiatan inti pembelajaran. Selain itu masih kurangnya penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat guru masih banyak memanfaatkan media papan tulis sebagai media pembelajaran sains. Rendahnya kemampuan anak dalam sains tentunya berakibat pada kesulitan anak dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik, kemampuan berfikir kritis dan kreatif, aktualisasi dan kesiapan diri.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan menetapkan judul sebagai berikut: Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Pengamatan Objek Langsung Pada Anak Kelompok B Di RA Surayya Medan.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada yang telah diuraikan tersebut di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak tentang sains sebagian besar belum berkembang secara maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Sebagian besar anak belum mengerti konsep benda padat berubah menjadi benda cair.
3. Rata-rata anak belum bisa membedakan dengan benar unsur-unsur pada sebuah pohon seperti akar, batang, ranting, daun dan buah.
4. Anak masih belum mengerti mengapa pohon bergerak sedangkan rumah, meja dan kursi tidak bergerak.
5. Anak belum mengerti mengapa tumbuhan bisa berubah dari kecil, besar dan mati sedangkan rumah, meja, dan kursi tetap tidak bisa berubah meskipun sudah lama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah melalui pengamatan objek langsung dapat meningkatkan kemampuan sains pada anak kelompok B di RA Surayya Medan?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sains melalui pengamatan objek langsung pada anak kelompok B di RA Surayya Medan.

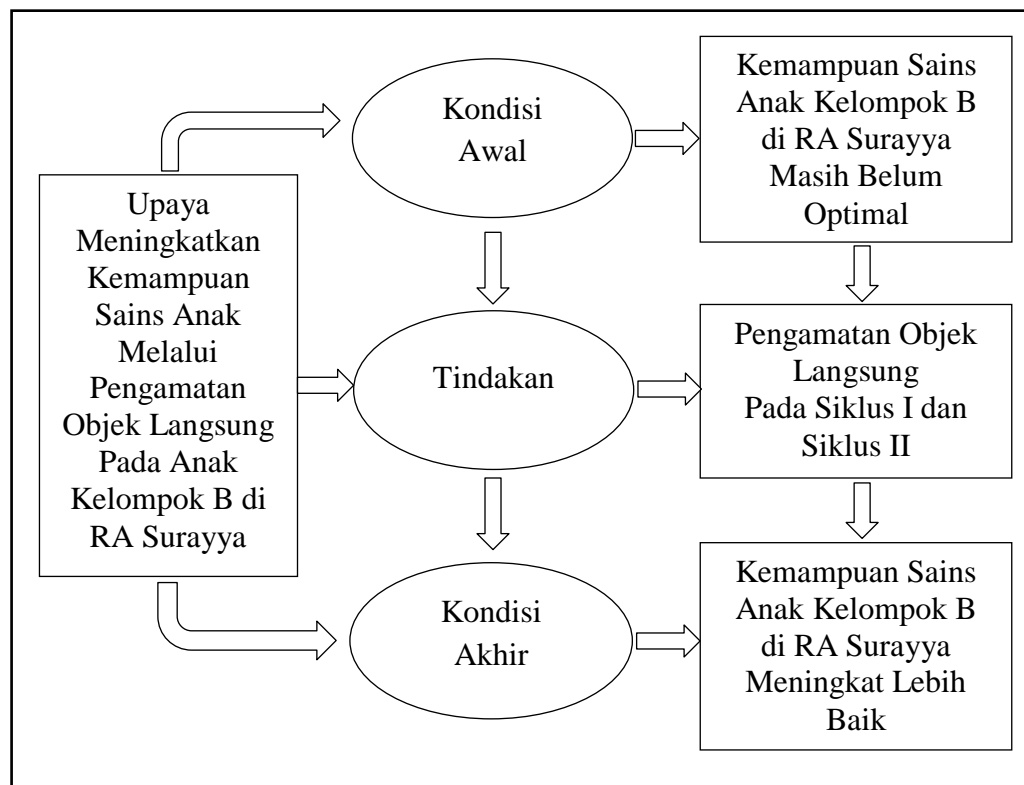
E. Cara Pemecahan Masalah

Kurang optimalnya kemampuan sains anak merupakan suatu masalah tersendiri yang perlu segera ditangani atau dipecahkan. Oleh sebab itu, tindakan yang dilaksanakan adalah melakukan kegiatan pengamatan langsung pada objek atau benda yang dapat dilihat, disentuh dan sudah dikenal oleh

anak. Melalui kegiatan pengamatan objek langsung maka kemampuan sains anak akan berkembang dan meningkat lebih baik.

Untuk memberi gambaran tentang pemecahan masalah kurang optimalnya kemampuan sains anak di RA Surayya maka dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara atas tindakan yang akan dilaksanakan. Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan sains anak melalui kegiatan pengamatan objek langsung di RA Surayya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan nantinya, diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya mengenai peningkatan kemampuan sains melalui kegiatan pengamatan objek langsung

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Guru RA Surayya Medan, sebagai bahan masukan bagi para guru dalam pembelajaran sains yang sesuai dengan tingkat pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan sains anak
- b. Anak RA Surayya Medan dalam meningkatkan kemampuan sains, kognitif dan penalaran pada anak.
- c. Sekolah, sebagai sumbangan pemikiran yang progresif dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Raudhatul Athfal.
- d. Bagi Peneliti, sebagai tambahan wawasan pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pemanfaatan objek langsung yang sudah dikenal anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Sains Anak

1. Pengertian Kemampuan Sains Anak

Untuk mengetahui pengertian kemampuan sains anak, maka akan diuraikan beberapa pengertian menurut pendapat ahli pendidikan.

Menurut Surjani Wonorahardjo dari sudut bahasa, “sains atau *science* (Bahasa Inggris) berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *scientia* yang berarti pengetahuan tentang, atau tahu tentang, pengetahuan, pengertian, faham yang benar dan mendalam”.⁶ Menurut James Conant dalam Ali Nugroho, sains adalah “deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lainnya yang tumbuh sebagai hasil serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diamati dan diuji coba lebih lanjut”.⁷

Kemudian, menurut Anita Yus, belajar sains adalah “proses alami bagi anak-anak yang dilakukan secara konstan dengan menyelidiki, mempertanyakan, meragukan mengapa atau mengapa tidak/bukan, mengamati, menyentuh, dan menguji. Semua aktivitas ini membangun suatu proses tumbuhnya kesadaran diri sendiri, makhluk hidup dan eksplorasi”.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian sains secara umum adalah ilmu pengetahuan tentang alam dan dunia ciptaan manusia, serta melibatkan aktivitas-aktivitas menemukan hukum-hukum alam melalui percobaan dan pengamatan. Oleh sebab itu, yang dimaksud dengan kemampuan sains anak adalah kemampuan anak dalam bidang ilmu pengetahuan tentang alam baik benda hidup maupun benda mati yang melibatkan aktivitas pengamatan secara mendalam sehingga memahami konsep alam yang sesungguhnya.

⁶Surjani Wonorahardjo, *Dasar-Dasar SAINS*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 11.

⁷Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 24.

⁸Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 84.

2. Tahap Perkembangan Kemampuan Sains Anak

Menurut Ali Nugraha tahapan proses perkembangan sains pada anak usia dini yaitu:

- a. Mengamati, yaitu anak melibatkan kombinasi dari beberapa atau seluruh indera. Di dalamnya terdapat kegiatan melihat, mendengar, meraba, mencicipi, mencium, merasakan. Dengan kegiatan ini anak terlibat langsung dengan lingkungan sekitar dan benda-benda yang ada di sekelilingnya.
- b. Mengklasifikasi atau mengelompokkan, merupakan suatu sistematika untuk mengatur obyek-obyek ke dalam sederetan kelompok tertentu. Anak dapat belajar mencari persamaan dan perbedaan objek-objek
- c. Menafsirkan atau meramalkan, yaitu suatu keterampilan membuat perkiraan tentang sesuatu yang belum terjadi.
- d. Mengkomunikasikan, yaitu kemampuan anak dalam melaporkan hasil kegiatan sainsnya ke dalam bentuk tulisan, gambar, lisan, dan sebagainya serta penggunaan alat dan pengukuran, yaitu melatih anak untuk menggunakan alat ukur dengan teliti dan cermat.⁹

Sedangkan menurut Patta Bundu mengemukakan bahwa ada 9 tahapan sains yang harus dikuasai yaitu:

- a. Mengamati
- b. Menggolongkan atau mengelompokkan
- c. Menerapkan konsep dan prinsip
- d. Meramalkan
- e. Menafsirkan
- f. Menggunakan alat
- g. Merencanakan percobaan
- h. Mengkomunikasikan
- i. Mengajukan pertanyaan.¹⁰

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses perkembangan sains pada anak usia dini ada tahapan-tahapan yang akan dilalui dan tahapan utama dalam perkembangan sains adalah pengamatan terhadap objek atau sumber alam atau benda yang akan diteliti. Melalui hasil pengamatan itu maka kemudian berkembang pada tahap selanjutnya hingga mampu mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan.

⁹Ali Nugraha, *Ibid*, h. 25.

¹⁰Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 23.

3. Tujuan Pengembangan Sains Anak

Menurut Leeper dalam Usman Samatowa, disebutkan ada 4 tujuan pembelajaran sains pada anak usia dini, yaitu:

- a. Agar anak-anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui metode sains, sehingga anak-anak mejadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapinya.
- b. Agar anak-anak memiliki sikap ilmiah. Hal yang mendasal misalnya tidak cepat-cepat dalam mengambil keputusan, dapat melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang, berhati-hati terhadap informasi-informasi yang di trimanya serta bersifat terbuka.
- c. Agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah (yang lebih dipercaya dan baik). Segala informasi yang diperoleh anak berdasarkan pada standar keilmuan yang semestinya, karena informasi yang disajikan merupakan hasil temuan dan rumusan yang objektif serta sesuai kaidah-kaidah keilmuan yang menaunginya.
- d. Agar anak-anak lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan dan alam sekitar.¹¹

Kemudian, menurut Sitiatava Rizema Putra tujuan pembelajaran sains pada anak usia dini adalah:

- a. Eksplorasi dan investigasi, yaitu kegiatan untuk mengamati dan menyelidiki objek serta fenomena alam.
- b. Mengembangkan ketrampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, mengkomunikasikan hasil pengamatan, dan sebagainya.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, rasa senang dan mau melakukan kegiatan inkuiri atau penemuan.
- d. Memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.¹²

Sedangkan menurut Yuliani Nurani Sujiono pembelajaran sains bagi anak usia dini bertujuan agar anak memiliki kemampuan:

- a. Dari mengamati perubahan-perubahan yang terjadi disekitarnya, seperti perubahan antara pagi, siang dan malam ataupun perubahan dari benda padat menjadi cair.
- b. Melakukan kegiatan membandingkan, memperkirakan, mengklasifikasi serta mengkomunikasikan tentang sesuatu sebagai hasil sebuah pengamatan yang sudah dilakukannya. Seperti badan sapi lebih besar dari badan kambing, tetapi badan sapi lebih kecil dari gajah.

¹¹Usman Samatowa, *ibid*, h. 6

¹²Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 127.

- c. Meningkatkan kreatifitas dan keinovasian, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan alam, sehingga siswa akan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Seperti anak dapat menjangkau buah jambu di atas pohon dengan cara menyambung dua batang kayu yang pendek sehingga menjadi lebih panjang dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam bekerja.¹³

Berdasarkan tujuan tersebut, jelaslah bahwa pengembangan pembelajaran sains bukan saja membina domain kognitif anak saja, melainkan membina aspek afektif dan psikomotor secara seimbang, bahkan lebih jauh diharapkan dengan mengembangkan pembelajaran sains yang memadai akan menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis yang semuanya akan sangat bermanfaat bagi aktualisasi dan kesiapan anak untuk menghadapi perannya yang lebih luas dan kompleks pada masa akan datang.

4. Ruang Lingkup Pengembangan Sains Anak

Ruang lingkup program pembelajaran sains menurut Ali Nugraha secara umum meliputi dua dimensi besar, “pertama dilihat dari isi bahan kajian dan kedua dilihat dari bidang pengembangan dan kemampuan yang akan dicapai”.¹⁴

Kaitannya dengan program pembelajaran sains usia dini, sains dapat dikembangkan menjadi tiga substansi mendasar, yaitu “pendidikan dan pembelajaran sains yang memfasilitasi penguasaan proses sains, penguasaan produk sains serta program yang memfasilitasi pengembangan sikap-sikap sains”.¹⁵ Untuk memperjelas maksud tersebut, berikut uraiannya:

1. Sains sebagai suatu proses adalah metode untuk memperoleh pengetahuan. Rangkaian proses yang dilakukan dalam kegiatan sains tersebut, saat ini dikenal dengan sebutan metode keilmuan atau metode ilmiah (*scientific method*).

¹³Yuliani Nurani Sujiono, *Permainan Sains Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 12.

¹⁴Ali Nugraha, *ibid*, h. 20.

¹⁵Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 42.

2. Sains sebagai suatu produk terdiri atas berbagai fakta, konsep prinsip, hukum dan teori.
3. Sains sebagai suatu sikap, atau dikenal dengan istilah sikap keilmuan, maksudnya adalah berbagai keyakinan, opini dan nilai-nilai yang harus dipertahankan oleh seorang ilmuan khususnya ketika mencari atau mengembangkan pengetahuan baru. Diantara sikap tersebut adalah rasa tanggung jawab yang tinggi, rasa ingin tahu, disiplin, tekun, jujur, dan terbuka terhadap pendapat orang lain sehingga anak tidak lagi bersikap memaksakan kehendaknya sendiri.

Secara lebih terperinci, Usman Samatowa memberikan penjelasan tentang ruang lingkup pembelajaran sains pada anak usia dini sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Ruang Lingkup Pembelajaran Sains

Dimensi Ruang Lingkup	Kelompok Bahan Kajian/Bidang Pengembangan	Topik Inti/Kemampuan Bagi Anak Usia Dini
1	2	3
Berdasarkan dimensi isi bahan kajian	Bumi dan jagat raya (Ilmu bumi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang bintang, matahari dan planet. 2. Kajian tentang tanah, batuan dan pegunungan. 3. Kajian tentang cuaca atau musim
	Ilmu-ilmu hayati (Biologi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi tentang tumbuh-tumbuhan. 2. Studi tentang binatang atau hewan 3. Studi tentang hubungan antara tumbuhan dan hewan 4. Studi tentang hubungan antara aspek-aspek kehidupan dengan lingkungannya

1	2	3
	Bidang kajian fisika kimia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi tentang daya 2. Studi tentang energy 3. Studi tentang rangkaian reaksi kimiawi
Berdasarkan bidang pengembangan (Target kemampuan)	Penguasaan produk sains	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami faktafakta 2. Memahami konsep 3. Memahami prinsip 4. Memahami hukum 5. Memahami teori
	Penguasaan proses sains	<p>Menguasai/kemampuan cara (strategi pembelajaran) pengenalan dan perolehan sains, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (observasi) 2. Mengklasifikasikan (menggolongkan) 3. Meramalkan (memprediksi) 4. Menyimpulkan (<i>inference</i>) 5. Mengkomunikasikan 6. Penggunaan alat dan pengukuran 7. Merencanakan penelitian 8. Menerapkan
	Penguasaan sikap sains (jiwa ilmuwan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa tanggung jawab 2. Rasa ingin tahu 3. Disiplin 4. Tekun 5. Jujur 6. Terbuka terhadap pendapat lain

Sumber: Samatowa (2018: 70-72).

Berdasarkan sajian diatas, tugas guru selanjutnya adalah menyeleksi hal-hal yang dapat dimasukkan secara lebih khusus pada program pembelajaran yang tepat sesuai kurikulum dan tema pembelajaran. Dengan program pengembangan pembelajaran sains yang menjangkau ruang lingkup yang lengkap diharapkan anak-anak usia dini memiliki pemahaman

dan pengalaman belajar sains yang utuh, bermakna dan berfungsi bagi kehidupannya.

B. Pengamatan Objek Langsung

1. Pengertian Pengamatan Objek Langsung

Istilah pengamatan dalam kajian ilmiah sering disebut dengan observasi. Secara lebih jelas, Purnomo menjelaskan makna pengamatan atau observasi sebagai berikut:

Observasi adalah pengamatan yaitu melihat, memperhatikan dan mencatat segala fenomena yang terjadi yang menjadi obyek pengamatan. Secara umum dapat diartikan sebuah pengamatan langsung menggunakan alat indera atau alat bantu untuk penginderaan suatu subjek atau objek. Observasi juga merupakan basis sains yang dilakukan dengan menggunakan panca indera atau instrumen sebagai alat bantu penginderaan.¹⁶

Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial, Observasi dapat berlangsung dalam konteks laboratorium. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengamatan atau observasi langsung adalah kegiatan melihat, memperhatikan, dan mencatat segala fenomena yang ada pada objek atau benda secara langsung sehingga diketahui secara jelas bagaimana karakteristik atau keadaan suatu benda atau objek yang diamati.

¹⁶Purnomo, *Eksplorasi Biologi*, (Semarang: IKIP PGRI, 2008), h. 18.

2. Tujuan Pengamatan Objek Langsung

Metode pengamatan lingkungan alam sekitar dikembangkan agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Strategi ini dilakukan agar para siswa dapat melakukan pengamatan sendiri, mampu menganalisis dan mampu memikirkan kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan alamsekitar. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya mampu menghafalkan buku dan menirukan pendapat guru, tetapi juga diharapkan untuk merangsang dan membantu agar berani dan mampu menyatakan pendapatnya secara aktif, bukan hanya menjadi siswa yang pasif terhadap materi yang dikatakan oleh seorang pengajar.

Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk mengamati sendiri tentang ekosistem yang ada di lapangan secara nyata. Hasil pengamatan lingkungan alam sekitar diharapkan dapat membantu siswa dalam menyerap pengetahuan dan pelajaran yang diajarkan khususnya yang berkaitan dengan alam sekitar. Dengan demikian rasa ingin tahu siswa akan tergugah, kemahirannya dalam mengamati dan keterampilannya dalam melaksanakan aktivitas sains semakin berkembang dan dapat memacu motivasi dan kekreatifan dalam belajar. Di sisi lain juga untuk menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan alam guna melestarikan agar tetap terjaga. Karena selama ini keadaan lingkungan sudah memperhatikan dari pencemaran dan kerusakan. Ini merupakan langkah awal untuk membentuk siswa yang peduli terhadap lingkungan.

3. Keunggulan dan Kelemahan Pengamatan Objek Langsung

Penerapan metode pengamatan objek langsung sebagai teknik pembelajaran terutama terkait dengan alam sekitar yang berada di luar sekolah mempunyai keunggulan-keunggulan tertentu. Beberapa keunggulan metode ini antara lain:

- a. Melalui metode observasi lingkungan alam sekitar kebiasaan siswa untuk menerapkan pengetahuan, sikap ilmiah ketelitiannya dapat terbina.
- b. Metode observasi lingkungan dapat mengubah pola pikir siswa, dari pola pikir sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam memandang dan cara memecahkan masalah materi pelajaran.

- c. Metode observasi ini dapat memberikan kebebasan siswa untuk mengembangkan kemampuan individualnya dan kemampuan kerja sama dalam kelompok.
- d. Siswa dapat mengetahui konsep-konsep yang dipelajari karena siswa mendapatkan pengalaman langsung dari sumbernya.
- e. Metode observasi tidak membutuhkan alat-alat khusus.
- f. Metode observasi tidak banyak memerlukan biaya, karena menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar utama di samping buku LKS atau buku pelajaran.¹⁷

Sebaliknya metode observasi lingkungan alam sekitar juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Terpatok oleh suasana dan cuaca alam.
- b. Metode observasi ini memerlukan perencanaan yang matang.
- c. Metode observasi kadang memerlukan waktu yang lama sehingga kadang menyita waktu mata pelajaran lain.
- d. Metode observasi tidak dapat digunakan pada seluruh pokok bahasan, ini hanya bisa pada materi yang obyeknya bisa dijangkau oleh panca indra.
- e. Selain itu juga hanya pada sekolah yang masih memiliki lingkungan alam yang alami.¹⁸

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan mengamati alam anak akan terbina sikap ilmiahnya dimana selama ini mereka tidak menjadikan alam sekitar seperti tumbuhan atau tanaman sebagai media yang dapat dijadikan sumber pengetahuan. Disamping itu, pelaksanaan pengamatan objek langsung khususnya alam sekitar tidak membutuhkan biaya besar karena guru hanya mengarahkan anak ke luar kelas untuk mengamati tumbuhan atau pohon yang ada di sekitar sekolah. Namun demikian, ketika dilakukan diluar ruangan maka bisa terkendala dengan kondisi cuaca yang panas atau hujan. Selain itu, pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lama sehingga dapat mengganggu jam belajar atau kegiatan lainnya yang telah disusun sesuai kurikulum. Bahkan ketika guru kurang mampu mengarahkan anak, justru alam sekitar dijadikan bahan permainan oleh anak yang suka bermain.

¹⁷Warta Madrasah, *Pengertian Metode observasi Lingkungan*, Dikutip Dari: <http://www.wartamadrasahku.com/2017/06/pengertian-metode-observasi-lingkungan.html>, Diakses: 21 Juni 2018.

¹⁸*Ibid.*

4. Contoh Pengamatan Objek Langsung

Kegiatan pengamatan terhadap objek langsung dalam proses belajar mengajar pada jenjang pendidikan anak usia dini sesungguhnya bisa dilakukan dengan menggunakan semua sumber, media, atau benda yang ada di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan pengamatan yang akan dilakukan, maka peneliti melaksanakan kegiatan pengamatan pada benda padat dan tumbuhan. Adapun pada kegiatan pengamatan benda padat difokuskan pada pengetahuan anak tentang bagaimana proses benda padat dapat berubah menjadi cair. Benda-benda atau objek langsung yang akan digunakan seperti coklat batang, gula pasir, dan lilin. Semua benda tersebut akan dicairkan melalui proses pemanasan.

Gambar 2.1. Objek Langsung Benda Padat

COKLAT



Coklat Batang Padat



Coklat Cair

GULA PASIR



Gula Pasir Padat



Gula Pasir Cair

LILIN



Lilin Padat



Lilin Berubah Wujud

Sementara itu, objek langsung yang terkait dengan tumbuhan maka akan dimanfaatkan tumbuhan yang ada disekitar sekolah seperti tanaman bunga atau bibit pohon yang masih kecil yang memungkinkan anak dapat melihat akar, batang, daun, dan jika memungkinkan buah.

Gambar 2.2. Objek Langsung Tumbuhan



Tumbuhan Buah



Tumbuhan Hias

C. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian sejenis dengan penelitian yang dilakukan meskipun tidak dalam keseluruhan variabel, diantaranya:

1. Widiawati, Tahun Pelaksanaan Tidak Dicantumkan, Pernah melakukan penelitian dengan judul: Upaya Meningkatkan Belajar Sains Anak Melalui Metode Eksperimen. Dimuat dalam Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang.

Gambaran penelitian yang telah dilakukannya dapat dilihat pada uraian berikut: Masa Taman Kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Salah satu kemampuan yang dikembangkan adalah kemampuan belajar sains. Dengan eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sains pada anak. Hal ini penting artinya mengingat pendidikan tidak hanya mengarah pada pembentukan ketrampilan dan kecerdasan, namun juga mengarah pada kemampuan sains. Berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan belajar sains anak di TK Pertiwi Pateken pada kelompok B, ditemukan adanya masalah pada pembelajaran sains. Hal ini ditandai dengan ketika siswa atau siswi melakukan kegiatan eksperimen, hanya beberapa saja yang bisa melakukan pembelajaran dengan baik. Dari 25 siswa baru 6 anak yang mampu melakukan pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas anak usia dini melalui belajar sains dengan metode eksperimen di TK Pertiwi Pateken. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yaitu dilakukan dengan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan belajar sains anak melalui metode eksperimen. Adapun yang dijadikan subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Pertiwi Pateken dengan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian membandingkan peningkatan kemampuan belajar sains anak dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan belajar sains melalui metode eksperimen dapat meningkatkan pengetahuan sains anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak meningkat melalui metode eksperimen. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari

peningkatan pra siklus 25% ke siklus I menjadi 33% dan pada akhir siklus II menjadi 76%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan belajar sains anak melalui metode eksperimen. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa melalui metode eksperimen dapat meningkatkan belajar sains anak usia dini TK Pertiwi Pateken.

2. Winda Widya Sari, Tahun 2013, Pernah melakukan penelitian dengan judul: Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Pendekatan Proyek. Dimuat dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 8 Edisi I, April 2014.

Gambaran penelitian yang telah dilakukannya dapat dilihat pada uraian berikut: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan proyek. Penelitian ini dilakukan di PAUD Dahlia Indah, Medan, Sumatera Utara pada Februari-April 2013. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan satu siklus yang terdiri dari 4 tahap: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah lima belas anak-anak. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi sebelum siklus dan setelah siklus I, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi. Dalam penelitian ini persentase analisis data yang didasarkan pada kesepakatan peneliti dan kolaborator adalah nilai masing-masing anak-anak yang mencapai 70%. Hasil data pra-penelitian adalah 23,33% dan pada siklus I adalah 81,85%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan sains dapat ditingkatkan melalui pendekatan proyek.

3. Nurmaleni, Tahun 2014, Pernah melakukan penelitian dengan judul: Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Anak Usia Dini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan sains anak. Permasalahan ini dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui strategi pembelajaran inquiry pada anak kelompok B4 Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang

digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B4 yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus dan setiap siklus dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terbukti bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan sains anak usia dini, rata-rata kemampuan sains anak di akhir penelitian mencapai indikator keberhasilan 89,99%. Dengan terbuktinya penelitian ini maka disarankan kepada guru PAUD dalam meningkatkan kemampuan sains menggunakan strategi pembelajaran inquiry dengan langkah-langkah yang tepat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian adalah RA Surayya yang beralamat di Jalan Bajak 2 Puri Mediterania No. 42 Medan Amplas.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2018/2019 di semester pertama pembelajaran.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018											
		Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Observasi Lapangan												
2	Pengajuan Judul												
3	Penyusunan Proposal												
4	Bimbingan proposal												
5	Seminar Proposal												
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Skripsi												
8	Bimbingan Skripsi												
9	Sidang Meja Hijau												

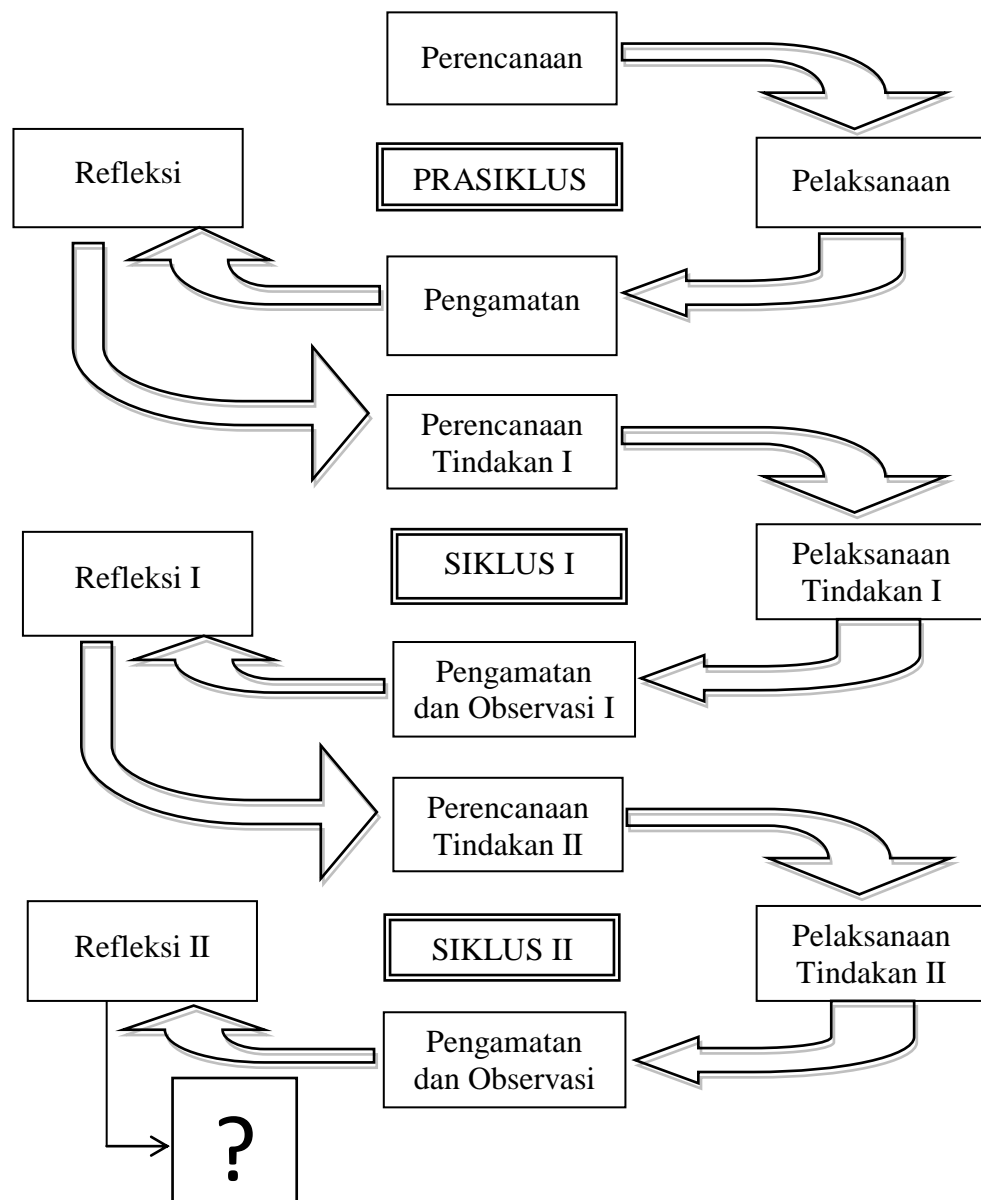
3. Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini direncanakan dalam dua kali siklus. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi perencanaan tindakan dengan menyiapkan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tema penelitian yaitu meningkatkan kemampuan sains melalui kegiatan pengamatan objek langsung. Kegiatan pengamatan objek langsung dilakukan dengan cara yang sangat mudah dan menyenangkan bagi anak dimana anak mengamati

tumbuhan hidup, benda mati, benda padat dan cair, dan lain sebagainya.

Desain penelitian tindakan kelas yang dipakai adalah desain yang terdapat dalam Suharsimi Arikunto yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1. Desain Siklus Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto, (2015: 42)

B. Persiapan PTK

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah anak kelompok B di RA Surayya Medan yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat dijadikan sumber penelitian terutama yang terlibat langsung dalam kegiatan yaitu kepala sekolah, guru dan anak.

1. Anak Kelompok B di RA Surayya Medan

Tabel 3.2. Anak Kelompok B di RA Surayya Medan

No	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3	4
1	Aditya Dwintara	√	
2	Ahmad Dani	√	
3	Alfian	√	
4	Alisha Artalita		√
5	Amanda Putri		√
6	Arya Dwi Cahyo	√	
7	Dhea Salsabila		√
8	Fahmi Aditya	√	
9	Fara Tri Alifah		√
10	Fathila An-Najma Salam		√
11	Hana Syakila		√

1	2	3	4
12	Ibam Fauzi Ramadhan	√	
13	Jihan Aqila		√
14	Kahairunnisa		√
15	Kalila Rifda Adita		√
	Jumlah	6 anak laki-laki	9 anak perempuan

2. Kepala Sekolah dan Guru RA Surayya Medan

Tabel 3.3. Kepala Sekolah dan Guru RA Surayya Medan

No	Nama	Status	Kelas
1	2	3	4
1	Dina Malikhah	Kepala RA	-
2	Dalillah	Guru	B
3	Sri Hartati	Guru	B
4	Yunilda	Guru	B

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah:

Tabel 3.4. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	2	3	4
1	Dalillah	Guru	Kolabor/penilai 1
2	Dina Malikhah	Kepala RA	Kolabor/penilai 2

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Aktivitas pembelajaran diamati dengan menggunakan

lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada guru kelas.

b. Interview/Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Peneliti menggunakan wawancara semi struktur, artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas dan leluasa, tanpa terkait oleh suatu susunan pertanyaan yang paduan itu telah dipersiapkan sebelumnya. Meski begitu peneliti juga menggunakan paduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan (guru kelas) yang berkaitan dengan kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak melalui pengamatan objek langsung. Dimana untuk memperoleh data dan informasi tentang gambaran proses belajar mengajar yang meliputi tujuan, bahan/materi, metode, media, dan evaluasi serta prestasi anak didik di RA Surayya Medan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang di gunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang ditelitidan sebagainya. Adapun dokumentasi yang dimaksud penulis disini adalah semua surat-surat bukti tertulis yang ditemukan dilokasi. Dokumen yang diperlukan adalah tentang sejarah RA Surayya, daftar guru, daftar siswa, catatan peserta didik seperti catataan anekdot, lembar portofolio, dan lain-lain, keadaan sarana dan prasarana. Dokumentasi dapat berupa gambar/foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

a. Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penilaian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak, serta hal yang mendukung kegiatan penelitian.

b. Lembar Observasi.

Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tema pembahasan dan termuat dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5. Indikator Kemampuan Sains Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Kemampuan Sains Anak															
		Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati				Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan				Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat				Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Aditya Dwintara																
2	Ahmad Dani																
3	Alfian																
4	Alisha Artalita																
5	Amanda Putri																
6	Arya Dwi Cahyo																
7	Dhea Salsabila																
8	Fahmi Aditya																
9	Fara Tri Alifah																
10	Fathila An-Najma Salam																
11	Hana Syakila																
12	Ibam Fauzi Ramadhan																
13	Jihan Aqila																

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
14	Kahairunnisa																
15	Kalila Rifda Adita																

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai pelaksana tindakan. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan peneliti yang bertindak sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.6. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			
		Menyediakan media atau sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			

1	2	3	4	5	6
		Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Cara guru dalam menyampaikan pesan dan materi kepada anak			
		Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
		Tindakan guru dalam melakukan pendampingan kegiatan yang dilakukan anak dalam pengamatan objek langsung			
3	Penutup	Guru melakukan penilaian hasil kerja anak			
		Guru menyimpulkan kegiatan yang dilakukan			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Keberhasilan

Indikator pencapaian merupakan syarat minimal yang harus dikuasai oleh anak untuk mencapai kompetensi dalam perkembangan sains. Adapun indikator keberhasilan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan persentase perkembangan sains anak melalui kegiatan penguatan objek langsung telah mencapai minimal sebanyak 80 % secara klasikal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase hasil *check list*. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan persentase kemampuan sains anak sebelum dan sesudah tindakan dilakukan berdasarkan hasil observasi *check list*. Persentase ini diperoleh dari rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah Anak Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Seluruh Anak

Hasil analisis berdasarkan rumus tersebut kemudian diinterpretasikan dalam lima tingkatan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7. Tingkat Kriteria Penilaian

No	Persentase (%)	Kriteria
1	2	3
1	0-20	Sangat Kurang
2	21-40	Kurang
3	41-60	Cukup
4	61-80	Baik
5	81-100	Baik Sekali

H. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengamatan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*), yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.

Penelitian ini direncanakan terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan sesuai ketentuan jam pelajaran di sekolah. Namun demikian, jika dalam pelaksanaan selama dua siklus belum mencapai hasil maksimal maka bisa dilakukan tambahan siklus penelitian berikutnya. Hal ini mungkin saja terjadi jika benar-benar hasil keberhasilan yang dicapai perlu ditingkatkan demi prestasi belajar yang lebih maksimal, sehingga anak akan mampu menerapkan pengetahuannya di kehidupannya kelas setelah dewasa ketika berada di lingkungan masyarakatnya.

Berdasarkan gambar atau desain penelitian diatas, maka prosedur atau langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

a. Siklus I

1). Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan peneliti yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a). Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain: mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- b). Menyiapkan media seperti coklat batang, gula pasir, lilin, korek api untuk memanaskan, tanaman hidup, dan hal lain yang mendukung pelaksanaan pengamatan.
- c). Menyusun laporan dan lembar observasi proses pembelajaran kegiatan yang dilakukan anak dan guru.
- d). Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian.

2). Pelaksanaan.

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

a). Kegiatan pendahuluan

- (1). Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas.
- (2). Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
- (3). Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- (4). Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
- (5). Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- (6). Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

b). Kegiatan Inti

- (1). Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a.
- (2). Guru memberi pemahaman pembelajaran sains tentang perubahan bentuk benda padat menjadi cair dan unsur-unsur tumbuhan.
- (3). Membagi peserta didik ke dalam kelompok
- (4). Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam melakukan pengamatan objek langsung berupa benda padat dan tumbuhan.
- (5). Setelah mengerjakan tugas minta anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan yang digunakan.
- (6). Beristirahat makan bersama.

c). Kegiatan Penutup

- (1). Guru memberikan applaus atas hasil-hasilnya yang diperoleh anak.
- (2). Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
- (3). Guru menyampaikan pembelajaran besok hari dengan tema

berbeda.

(4). Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3). Pengamatan atau observasi

Pada tahapan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa dalam proses meningkatkan kemampuan sains anak melalui pengamatan objek langsung yang berpedoman pada lembar observasi. Tahap ini dilakukan oleh guru, peneliti dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran. Observasi diarahkan sesuai dengan butir amatan yang telah disusun sebelumnya yaitu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pengamatan objek langsung untuk meningkatkan kemampuan sains anak.

Pada tahap ini observer atau pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi sains anak, peneliti menggunakan observasi keterlibatan anak yang digunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan yang didapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pengamatan berfungsi sebagai proses dokumentasi dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk mengetahui dampak dari tindakan yang dilakukan, artinya melihat perubahan apa saja yang telah terjadi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

4). Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan artinya penelitian bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik melalui proses maupun hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Pada tahap ini kegiatan menyimpulkan merupakan proses merefleksikan hasil dari tindakan pada pelaksanaan proses pembelajaran setiap siklus untuk memperbaiki pelaksanaan siklus berikutnya.

b. Siklus II

Perencanaan pelaksanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II mengalami perbaikan dari siklus I, jika hasil dari kegiatan pengembangan Sains anak melalui pengamatan objek langsung pada penelitian siklus I belum mencapai 80 % dari penilaian, maka dilanjutkan pada tindakan siklus II.

I. Personalia Penelitian

Personalia penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang dilibatkan secara langsung dalam kegiatan penelitian yaitu kepala sekolah sebagai kolabor I dan salah satu guru menjadi kolabor 2. Untuk mengetahui personalia penelitian di RA Surayya, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Personalia Penelitian

No	Nama	Status	Kelas	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Dina Malikah	Kepala RA	-	Kolabor 1 (penilai kinerja peneliti)
2	Dalillah	Guru	B	Kolabor 2 (penilai aktifitas anak)
3	Yunilda	Peneliti	-	Pelaksana PTK

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan sains anak sebelum tindakan, peneliti melakukan kegiatan prasiklus. Kegiatan prasiklus adalah kegiatan untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan sains melalui pengamatan objek langsung pada anak sebelum dilakukan tindakan

Peneliti melakukan pengamatan lebih dulu pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018. Pengamatan dimulai dari kegiatan awal sampai dengan selesai, guru memberi pembelajaran meronce manik-manik menempel gambar bunga, mewarnai gambar. Untuk mendapatkan informasi bagaimana kemampuan sains anak kelompok B di RA Surayya pada saat prasiklus, maka setelah anak mengikuti kegiatan belajar bersama guru kelas, peneliti meminta waktu kepada guru kelas untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan anak terkait dengan beberapa indikator kemampuan sains yang akan dinilai.

Ketika peneliti menanyakan kepada anak bagaimana caranya benda padat bisa mencair maka semua anak tidak mengetahuinya bahkan seperti banyak yang tampak bingung, adapun anak yang coba menjawab namun tidak merasa yakin karena dijawab dengan senda gurau anak. Ketika diminta menjelaskan konsep akar, batang, ranting, daun, buah yang ada pada pohon, masih banyak anak yang belum bisa membedakannya dengan baik karena rata-rata mereka lebih kenal dengan buahnya saja. Masih banyak anak yang belum mengerti mengapa pohon bergerak sedangkan rumah, meja, kursi tetap diam tidak bergerak. Masih banyak anak yang belum mengerti mengapa pohon hidup dari kecil hingga besar dan mati sedangkan benda padat tidak berubah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa kemampuan sains anak di RA Surayya masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan. Dengan hasil amatan prasiklus dapat dijadikan peneliti sebagai tolok ukur untuk melangkah pada siklus I. Diharapkan, dengan adanya upaya peningkatan melalui kegiatan pengamatan objek langsung, siswa menjadi lebih memahami dan mampu mengenal semua aspek yang terkait dengan benda hidup dan benda mati.

Untuk mengetahui hasil pengamatan pada tahap prasiklus terkait kemampuan sains anak RA Surayya, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Kemampuan Sains Anak Sebelum Tindakan

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Kemampuan Sains Anak															
		Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati				Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan				Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat				Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Aditya Dwintara		√			√				√				√			
2	Ahmad Dani		√				√				√				√		
3	Alfian	√				√				√				√			
4	Alisha Artalita	√					√			√				√			
5	Amanda Putri		√				√				√				√		
6	Arya Dwi Cahyo			√			√				√			√			
7	Dhea Salsabila			√		√					√					√	
8	Fahmi Aditya				√			√				√					√
9	Fara Tri Alifah		√				√				√				√		
10	Fathila An-Najma Salam	√					√			√				√			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
11	Hana Syakila	√				√				√					√		
12	Ibam Fauzi Ramadhan		√					√			√				√		
13	Jihan Aqila			√		√					√					√	
14	Kahairunnisa	√					√			√				√			
15	Kalila Rifda Adita		√			√					√				√		
	Jumlah	5	6	3	1	6	7	2	0	6	8	1	0	6	6	2	1

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan sains anak dapat ditentukan pada tabel di bawah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Prasiklus

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	2	3	4	5	6	7
1	Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati	5	6	3	1	15
		33,33	40,00	20,00	6,67	100 %

1	2	3	4	5	6	7
2	Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan	6	7	2	0	15
		40,00	46,67	13,33	0,00	100 %
3	Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat	6	8	1	0	15
		40,00	53,33	6,67	0,00	100 %
4	Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan	6	6	2	1	15
		40,00	40,00	13,33	6,67	100 %

Berdasarkan tabel rekapitulasi kemampuan sains anak di atas, terlihat bahwa dominasi kemampuan sains anak berada pada aspek f1 dan f2 atau kemampuan sains yang belum berkembang dan kemampuan sains yang baru mulai berkembang meskipun pada aspek f3 dan f4 atau berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik juga sudah mulai terlihat. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat kemampuan sains anak di RA Surayya sebelum tindakan maka harus diukur dengan dua aspek perkembangan yaitu Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

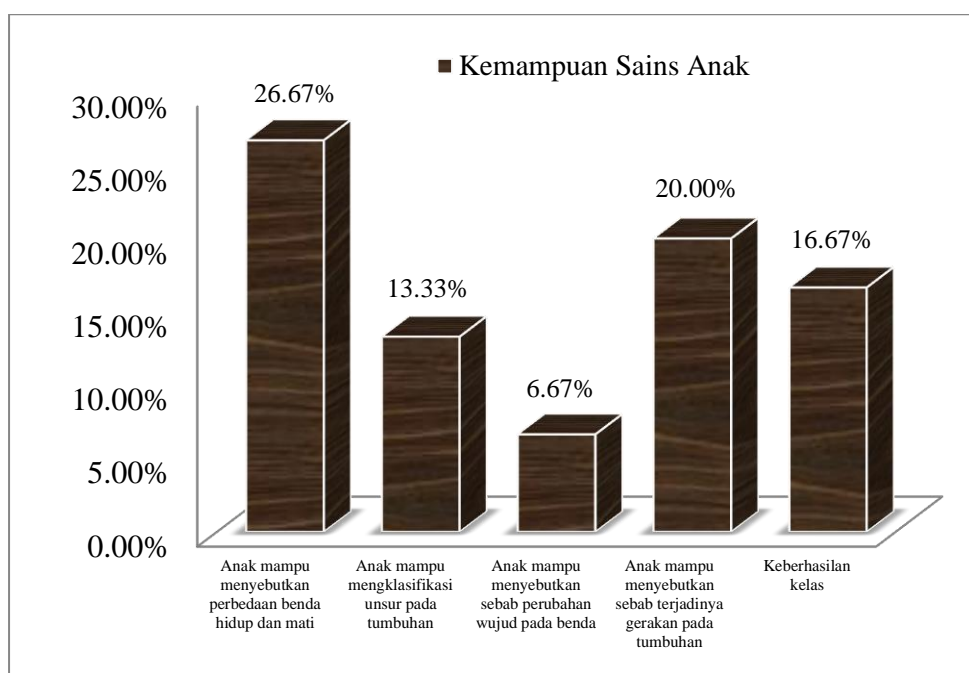
Tabel 4.3. Tingkat Kemampuan Sains Anak Di RA Surayya

No	Indikator	Persentase Kemampuan BSB + BSH	Ketuntasan Klasikal	Kriteria Ketuntasan
1	2	3	4	5
1	Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati	26,67 %	16,67 %	SANGAT KURANG
2	Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan	13,33 %		
3	Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat	6,67 %		

1	2	3	4	5
4	Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan	20,00 %		

Selanjutnya, gambaran hasil kemampuan sains anak kelompok B di RA Surayya sebelum tindakan dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.1. Kemampuan Sains Anak Sebelum Tindakan



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains pada diri anak pada kondisi sebelum tindakan masih sangat rendah dimana dilihat dari keberhasilan kelas hanya mencapai angka 16,67 % dan jika merujuk pada kriteria ketercapaian maka angka tersebut berada pada interval 0% - 20 % dengan kriteria “sangat kurang”. Sementara itu jika dilihat pada indikator kemampuan sains yang ditetapkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan sains anak sebelum tindakan dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati hanya mencapai 26,67 %.

- b. Kemampuan sains anak sebelum tindakan dilihat dari indikator anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan hanya mencapai 13,33 %.
- c. Kemampuan sains anak sebelum tindakan dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat hanya mencapai 6,67 %.
- d. Kemampuan sains anak sebelum tindakan dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan hanya mencapai 20,00 %.

Atas dasar kondisi kemampuan sains pada diri anak yang masih belum maksimal tersebut maka dilaksanakan tindakan penelitian guna meningkatkan kemampuan sains anak melalui pengamatan objek langsung baik benda hidup maupun benda mati (benda padat).

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 5 hari sejak hari Senin-Jumat tanggal 27-31 Agustus 2018 dengan rangkaian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan peneliti yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1). Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain: mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 2). Menyiapkan media seperti coklat batang, gula pasir, lilin, korek api untuk memanaskan, tanaman hidup, dan hal lain yang mendukung pelaksanaan pengamatan.
- 3). Menyusun laporan dan lembar observasi proses pembelajaran kegiatan yang dilakukan anak dan guru.
- 4). Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian.

b. Pelaksanaan.

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

1). Kegiatan pendahuluan

- (a). Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas.
- (b). Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka pembelajaran.
- (c). Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- (d). Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
- (e). Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- (f). Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

2). Kegiatan Inti

- (a). Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a.
- (b). Guru memberi pemahaman pembelajaran sains tentang perubahan bentuk benda padat menjadi cair dan unsur-unsur tumbuhan.
- (c). Membagi peserta didik ke dalam kelompok
- (d). Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam melakukan pengamatan objek langsung berupa benda padat dan tumbuhan.
- (e). Setelah mengerjakan tugas minta anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan yang digunakan.
- (f). Beristirahat makan bersama.

3). Kegiatan Penutup

- (a). Guru memberikan applaus atas hasil-hasilnya yang diperoleh anak.
- (b). Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
- (c). Guru menyampaikan pembelajaran besok hari dengan tema

berbeda.

(d). Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan atau observasi

Pada tahapan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa dalam proses meningkatkan kemampuan sains anak melalui pengamatan objek langsung yang berpedoman pada lembar observasi. Tahap ini dilakukan oleh guru, peneliti dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran.

Pada tahap ini observer atau pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi sains anak, peneliti menggunakan observasi keterlibatan anak yang digunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan yang didapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

1). Pengamatan Kemampuan Guru

Pengamatan pertama dilakukan pada aktivitas yang dilakukan guru sebagai pelaksana penelitian tindakan kelas.

Tabel 4.4. Kemampuan Guru Pada Siklus I

No	Pembelajaran	Nilai		
		SB	B	KB
1	2	3	4	5
1	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi		√	
2	Menyediakan media atau sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan	√		
3	Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru	√		

1	2	3	4	5
4	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran		√	
5	Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar		√	
6	Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			√
7	Cara guru dalam menyampaikan pesan dan materi kepada anak		√	
8	Cara guru melakukan motivasi kepada anak		√	
9	Tindakan guru dalam melakukan pendampingan kegiatan yang dilakukan anak dalam pengamatan objek langsung		√	
10	Guru melakukan penilaian hasil kerja anak	√		
11	Guru menyimpulkan kegiatan yang dilakukan	√		
	Jumlah Skor	12	12	1
	Persentase	36,36	36,36	3,03
	Tingkat Kemampuan	75,75 %		
	Kriteria Kemampuan	BAIK		

Keterangan:

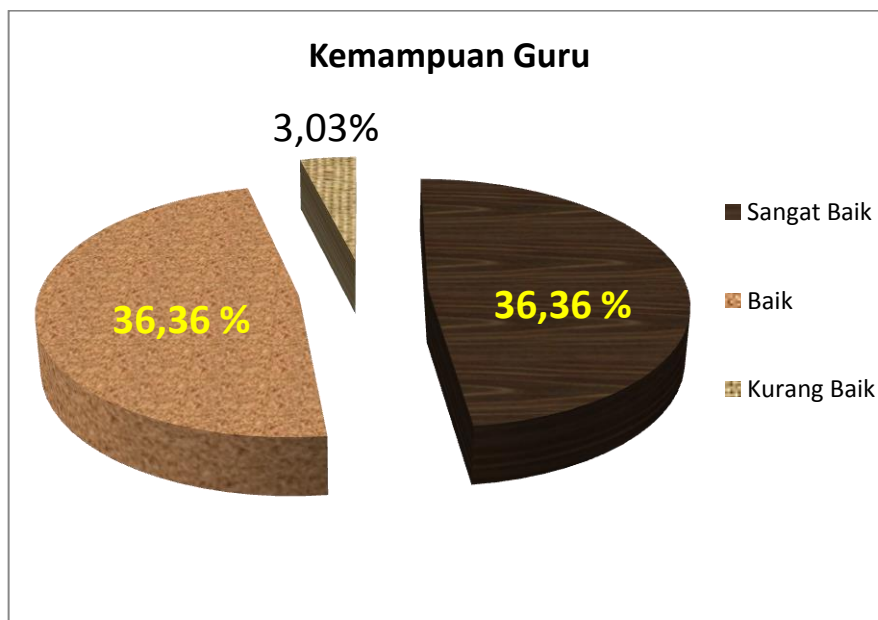
SB = Sangat Baik (skor 3)

B = Baik (skor 2)

KB = Kurang Baik (skor 1)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran pada siklus I sudah dapat dikatakan baik karena sebagian besar tahapan yang harus dilakukan sejak perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan kegiatan penutup dilakukan dengan baik. Kemudian untuk memberi gambaran lebih baik pada kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran pada siklus I maka dapat dilihat pada gambaran grafik lingkaran berikut ini:

Grafik 4.2. Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran pada siklus I masih terbagi ada tiga nilai kemampuan dimana nilai kemampuan sangat baik mencapai 36,36 %, nilai baik mencapai 36,36 %, dan pada nilai kurang baik masih terlihat mencapai 3,03 %. Meskipun demikian, dilihat secara keseluruhan maka kemampuan guru telah mencapai tingkat kemampuan 75,75 % dengan kriteria kemampuan BAIK. Dengan demikian, guru harus berusaha kembali

melakukan upaya maksimal agar dalam pelaksanaan pembelajaran bisa lebih baik.

2). Pengamatan Kemampuan Anak

Pengamatan terhadap kemampuan anak dilakukan pada saat bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Selama melakukan kegiatan pengamatan objek langsung terhadap benda padat dengan perubahannya dan benda hidup yaitu tumbuhan dengan hal yang berhubungan dengannya, maka disaat itu pula pengamat menilai kemampuan anak. Hasil pengamatan terhadap kemampuan anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Kemampuan Sains Anak															
		Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati				Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan				Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat				Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Aditya Dwintara		√			√					√				√		
2	Ahmad Dani			√				√					√				√
3	Alfian	√				√					√					√	
4	Alisha Artalita		√			√			√				√				
5	Amanda Putri		√				√				√					√	
6	Arya Dwi C			√		√				√				√			
7	Dhea Salsabila			√			√				√						√
8	Fahmi Aditya				√			√				√					√
9	Fara Tri Alifah		√				√				√					√	
10	Fathila An-Najma Salam		√			√			√				√				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
11	Hana Syakila	√				√					√					√	
12	Ibam Fauzi Ramadhan			√					√			√					√
13	Jihan Aqila				√			√					√				√
14	Kahairunnisa		√				√			√						√	
15	Kalila Rifda Adita			√				√				√					√
	Jumlah	2	6	5	2	3	4	6	2	3	4	5	3	2	3	6	4

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan sains anak dapat ditentukan pada tabel di bawah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 4.6. Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Siklus I

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	2	3	4	5	6	7
1	Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati	2	6	5	2	15
		13,33	40,00	33,33	13,33	100

1	2	3	4	5	6	7
2	Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan	3	4	6	2	15
		20,00	26,67	40,00	13,33	100
3	Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat	3	4	5	3	15
		20,00	26,67	33,33	20,00	100
4	Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan	2	3	6	4	15
		13,33	20,00	40,00	26,67	100

Berdasarkan tabel rekapitulasi kemampuan sains anak di atas, terlihat bahwa kemampuan sains anak telah berkembang merata pada seluruh aspek. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat kemampuan sains anak di RA Surayya pada siklus I maka harus diukur dengan dua aspek perkembangan yaitu Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

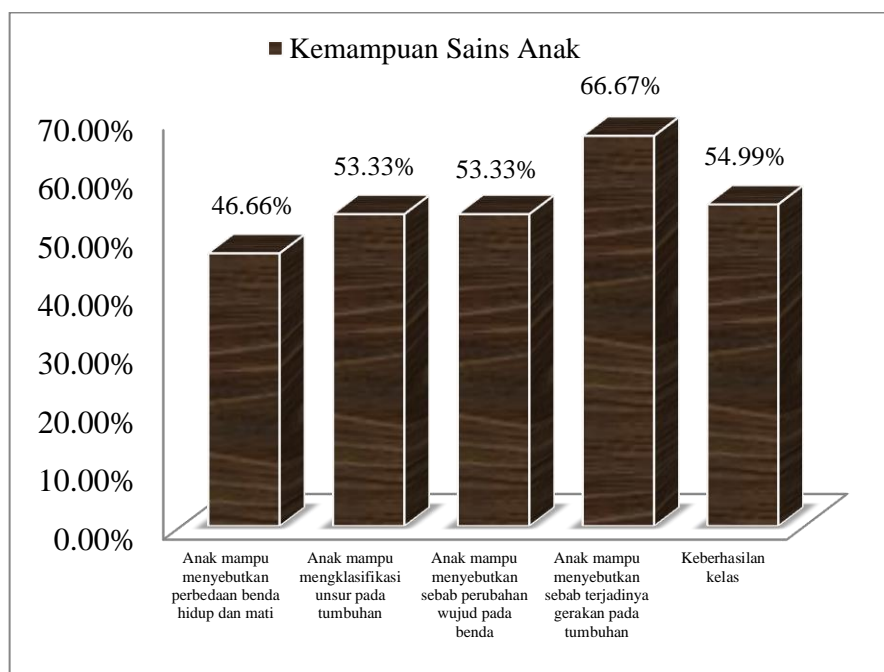
Tabel 4.7. Tingkat Kemampuan Sains Anak Di RA Surayya Pada Siklus I

No	Indikator	Persentase Kemampuan BSB + BSH	Ketuntasan Klasikal	Kriteria Ketuntasan
1	2	3	4	5
1	Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati	46,66 %	54,99 %	CUKUP
2	Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan	53,33 %		
3	Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat	53,33 %		

1	2	3	4	5
4	Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan	66,67 %		

Selanjutnya, gambaran hasil kemampuan sains anak kelompok B di RA Surayya pada siklus I dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.3. Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains pada diri anak setelah tindakan siklus I sudah mulai berkembang dan meningkat dibanding pada kondisi prasiklus. Dilihat dari keberhasilan kelas, kemampuan sains anak telah mencapai angka 54,99 % dan jika merujuk pada kriteria ketercapaian maka angka tersebut berada pada interval 41% - 60 % dengan kriteria “cukup”. Sementara itu jika dilihat pada indikator kemampuan sains yang ditetapkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan sains anak pada siklus I dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati meningkat mencapai 46,66 %.
- b. Kemampuan sains anak pada siklus I dilihat dari indikator anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan meningkat mencapai 53,33 %.
- c. Kemampuan sains anak pada siklus I dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat meningkat mencapai 53,33 %.
- d. Kemampuan sains anak pada siklus I dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan meningkat mencapai 66,67 %.

Berdasarkan pada keberhasilan kelas setelah anak mengikuti kegiatan pengamatan objek langsung di siklus I diketahui bahwa peningkatan kemampuan sains anak semakin baik. Namun demikian, tingkat keberhasilan kelas yang telah mencapai angka 54,99 % masih belum maksimal karena masih belum mencapai indikator keberhasilan 80 %.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan artinya penelitian bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik melalui proses maupun hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I masih banyak anak yang masih belum sesuai dengan pencapaian keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sehingga kemampuan sains anak kelompok B RA Surayya masih tergolong rendah. Pada saat kegiatan masih banyak anak yang kurang focus pada materi pengamatan karena lebih tertarik dengan bahan atau media yang digunakan seperti coklat batang, lilin yang biasa digunakan untuk mainan, dan tumbuhan. Sebagian anak juga masih kurang serius pada

saat pengamatan dan ada beberapa anak yang malu melakukan pengamatan dan mengungkapkan hasil amatnya pada objek benda hidup dan mati.

Dari analisa tersebut peneliti merasa belum maksimal dikarenakan prosentase keberhasilan baru mencapai 54,99 %. Oleh sebab itu, peneliti membuat perencanaan pada siklus selanjutnya, untuk meningkatkan kemampuan sains pada anak.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 5 hari sejak hari Senin-Jumat tanggal 3-7 September 2018 dengan rangkaian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan peneliti yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1). Menyusun perangkat pembelajaran, antara lain: mempersiapkan sumber atau bahan dalam pembelajaran seperti menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPH) secara kolaboratif antara peneliti dan guru.
- 2). Menyiapkan media seperti coklat batang, gula pasir, lilin, korek api untuk memanaskan, tanaman hidup, dan hal lain yang mendukung pelaksanaan pengamatan.
- 3). Menyusun laporan dan lembar observasi proses pembelajaran kegiatan yang dilakukan anak dan guru.
- 4). Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator pencapaian.

b. Pelaksanaan.

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

- 1). Kegiatan pendahuluan
 - (a). Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas.
 - (b). Guru mengucapkan salam dan berdo'a untuk membuka

pembelajaran.

- (c). Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
- (d). Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
- (e). Mengondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- (f). Melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

2). Kegiatan Inti

- (a). Guru membimbing siswa dalam mengucapkan salam dan do'a.
- (b). Guru memberi pemahaman pembelajaran sains tentang perubahan bentuk benda padat menjadi cair dan unsur-unsur tumbuhan.
- (c). Membagi peserta didik ke dalam kelompok
- (d). Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam melakukan pengamatan objek langsung berupa benda padat dan tumbuhan.
- (e). Setelah mengerjakan tugas minta anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan yang digunakan.
- (f). Beristirahat makan bersama.

3). Kegiatan Penutup

- (a). Guru memberikan applaus atas hasil-hasilnya yang diperoleh anak.
- (b). Tanyakan kepada peserta didik : “Apa yang telah dipelajari tentang pelajaran kita hari ini?”
- (c). Guru menyampaikan pembelajaran besok hari dengan tema berbeda.
- (d). Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan atau observasi

Pada tahapan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa dalam proses meningkatkan kemampuan sains anak melalui pengamatan

objek langsung yang berpedoman pada lembar observasi. Tahap ini dilakukan oleh guru, peneliti dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran. Observasi diarahkan sesuai dengan butir amatan yang telah disusun sebelumnya yaitu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pengamatan objek langsung untuk meningkatkan kemampuan sains anak.

Pada tahap ini observer atau pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi sains anak, peneliti menggunakan observasi keterlibatan anak yang digunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan yang didapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pengamatan berfungsi sebagai proses dokumentasi dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk mengetahui dampak dari tindakan yang dilakukan, artinya melihat perubahan apa saja yang telah terjadi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

1). Pengamatan Kemampuan Guru

Pengamatan pertama dilakukan pada aktivitas yang dilakukan guru sebagai pelaksana penelitian tindakan kelas.

Tabel 4.8. Kemampuan Guru Pada Siklus II

No	Pembelajaran	Nilai		
		SB	B	KB
1	2	3	4	5
1	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi	√		
2	Menyediakan media atau sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan	√		

1	2	3	4	5
3	Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru	√		
4	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran	√		
5	Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar		√	
6	Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan		√	
7	Cara guru dalam menyampaikan pesan dan materi kepada anak	√		
8	Cara guru melakukan motivasi kepada anak	√		
9	Tindakan guru dalam melakukan pendampingan kegiatan yang dilakukan anak dalam pengamatan objek langsung		√	
10	Guru melakukan penilaian hasil kerja anak	√		
11	Guru menyimpulkan kegiatan yang dilakukan	√		
	Jumlah Skor	24	6	0
	Persentase	72,73	18,18	0,00
	Tingkat Kemampuan	90,91 %		
	Kriteria Kemampuan	BAIK SEKALI		

Keterangan:

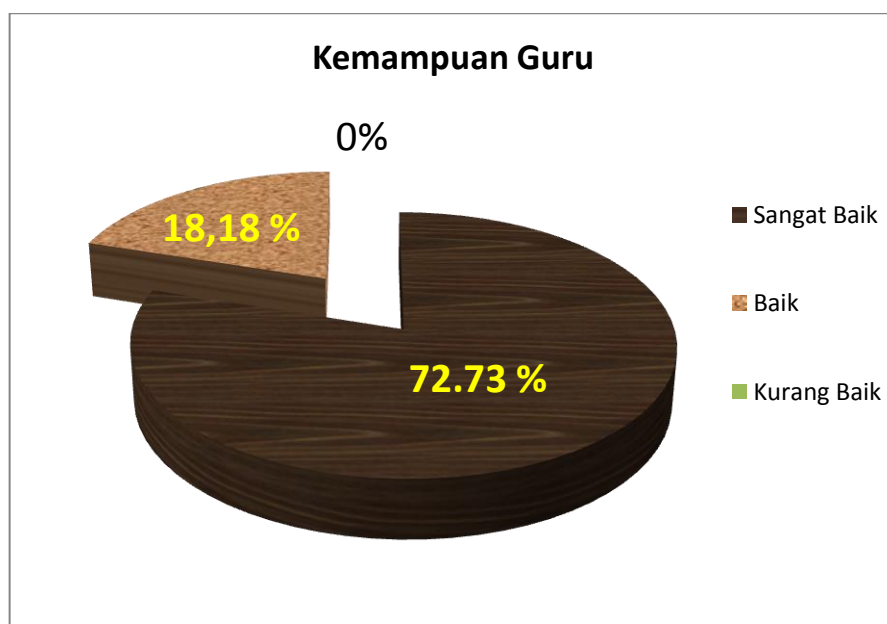
SB = Sangat Baik (skor 3)

B = Baik (skor 2)

KB = Kurang Baik (skor 1)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran pada siklus II sudah semakin baik karena hampir seluruh tahapan yang harus dilakukan sejak perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan kegiatan penutup dilakukan dengan sangat baik. Kemudian untuk memberi gambaran lebih baik pada kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran pada siklus II maka dapat dilihat pada gambaran grafik lingkaran berikut ini:

Grafik 4.4. Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran pada siklus II sudah sangat baik dimana nilai kemampuan sangat baik mencapai 72,73 %, nilai baik mencapai 18,18 %, dan pada nilai kurang baik sudah tidak terlihat. Kemudian, dilihat secara keseluruhan maka kemampuan guru pada siklus II ini telah mencapai

tingkat kemampuan 90,91 % dengan kriteria kemampuan BAIK SEKALI. Dengan demikian, guru telah melakukan kegiatan pengajaran dengan sangat baik dan mampu melaksanakan semua tahapan yang harus dilakukan pada saat mengajar dengan baik pula. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengajaran guru pada siklus II sudah sangat baik.

2). Pengamatan Kemampuan Anak

Pengamatan terhadap kemampuan anak dilakukan pada saat bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Selama melakukan kegiatan pengamatan objek langsung terhadap benda padat dengan perubahannya dan benda hidup yaitu tumbuhan dengan hal yang berhubungan dengannya, maka disaat itu pula pengamat menilai kemampuan anak. Hasil pengamatan terhadap kemampuan anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Kemampuan Sains Anak																
		Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati				Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan				Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat				Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan				
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Aditya Dwintara			√				√				√					√	
2	Ahmad Dani				√				√				√					√
3	Alfian		√					√				√						√
4	Alisha Artalita		√					√			√				√			
5	Amanda Putri			√					√				√					√
6	Arya Dwi Cahyo			√				√			√						√	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
7	Dhea Salsabila			√				√					√				√
8	Fahmi Aditya				√				√				√				√
9	Fara Tri Alifah			√				√				√				√	
10	Fathila An- Najma Salam				√				√				√				√
11	Hana Syakila		√				√					√					√
12	Ibam Fauzi Ramadhan			√					√			√				√	
13	Jihan Aqila				√				√				√				√
14	Kahairunnisa			√				√			√					√	
15	Kalila Rifda Adita				√			√				√				√	
	Jumlah	0	3	7	5	0	1	8	6	0	3	6	6	0	1	6	8

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan sains anak dapat ditentukan pada tabel di bawah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 4.10. Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Siklus II

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	2	3	4	5	6	7
1	Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati	0	3	7	5	15
		0,00	20,00	46,67	33,33	100 %
2	Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan	0	1	8	6	15
		0,00	6,67	53,33	40,00	100 %
3	Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat	0	3	6	6	15
		0,00	20,00	40,00	40,00	100 %
4	Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan	0	1	6	8	15
		0,00	6,67	40,00	53,33	100 %

Berdasarkan tabel rekapitulasi kemampuan sains anak di atas, terlihat bahwa kemampuan sains anak telah berkembang merata pada seluruh aspek. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat kemampuan sains anak di RA Surayya pada siklus II maka harus diukur dengan dua aspek perkembangan yaitu Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

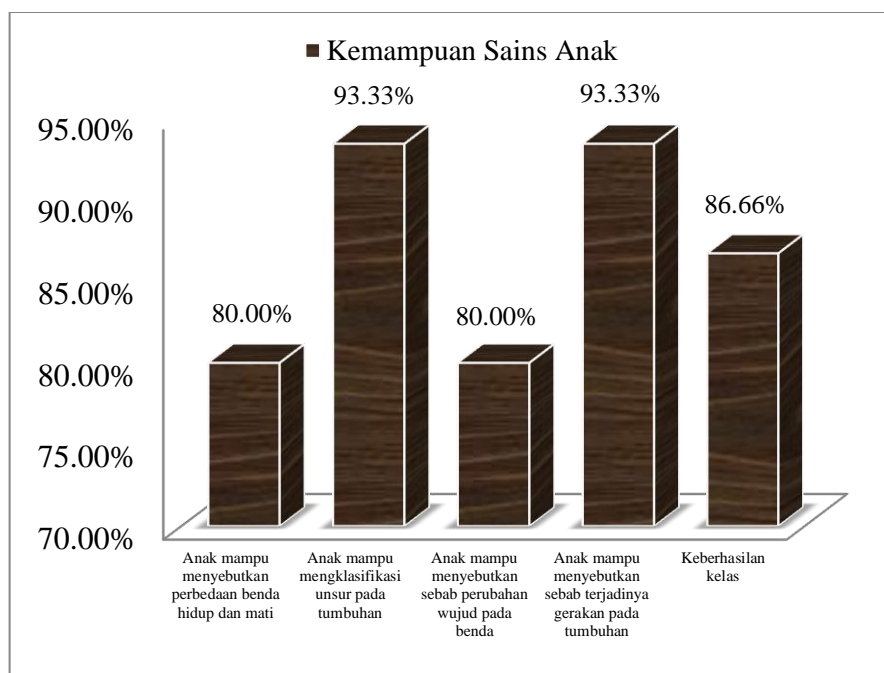
Tabel 4.11. Tingkat Kemampuan Sains Anak Di RA Surayya Pada Siklus II

No	Indikator	Persentase Kemampuan BSB + BSH	Ketuntasan Klasikal	Kriteria Ketuntasan
1	2	3	4	5
1	Anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati	80,00 %		

1	2	3	4	5
2	Anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan	93,33 %	86,66 %	BAIK SEKALI
3	Anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat	80,00 %		
4	Anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan	93,33 %		

Selanjutnya, gambaran hasil kemampuan sains anak kelompok B di RA Surayya pada siklus II dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.5. Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains pada diri anak setelah tindakan siklus II sudah semakin meningkat dibanding pada kondisi siklus I. Dilihat dari keberhasilan kelas, kemampuan sains anak telah mencapai angka 86,66 % dan jika merujuk pada kriteria ketercapaian maka angka

tersebut berada pada interval 81 % - 100 % dengan kriteria “baik sekali”. Sementara itu jika dilihat pada indikator kemampuan sains yang ditetapkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan sains anak pada siklus II dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati meningkat mencapai 80,00 %.
- b. Kemampuan sains anak pada siklus II dilihat dari indikator anak mampu mengklasifikasi unsur pada tumbuhan meningkat mencapai 93,33 %.
- c. Kemampuan sains anak pada siklus II dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan sebab perubahan wujud benda padat meningkat mencapai 80,00 %.
- d. Kemampuan sains anak pada siklus II dilihat dari indikator anak mampu menyebutkan sebab terjadinya gerakan pada tumbuhan meningkat mencapai 93,33 %.

Berdasarkan pada keberhasilan kelas setelah anak mengikuti kegiatan pengamatan objek langsung di siklus II diketahui bahwa peningkatan kemampuan sains anak semakin baik. Bahkan tingkat keberhasilan kelas yang telah mencapai angka 86,66 % telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80 %.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan artinya penelitian bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik melalui proses maupun hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II anak sudah mampu melakukan pengamatan terhadap objek langsung dengan baik, anak berani untuk bertanya jawab dengan guru pada hal yang belum diketahuinya. Anak mendengarkan penjelasan guru dengan baik pada saat pengamatan berlangsung, dan anak semakin antusias ketika guru mengajukan pertanyaan pada materi yang

telah disampaikan terlebih adanya upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui reward atau hadiah-hadiah kecil bagi anak yang berhasil menjawab dengan benar atau mampu mengerjakan tugas.

Dari analisa tersebut peneliti merasa bahwa kemampuan sains pada anak kelompok B di RA Surayya telah maksimal karena telah mendapai indikator keberhasilan yang diinginkan. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas tidak dilanjutkan dan dihentikan.

B. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan sains anak kelompok B di RA Surayya yang masih belum maksimal. Kemampuan sains anak dirasa perlu untuk ditingkatkan karena berkaitan dengan aspek perkembangan kognitif anak yang sangat dibutuhkan bagi setiap anak dan kewajiban orang dewasa untuk berusaha mengembangkannya melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Pada kondisi sebelum dilakukannya kegiatan pengamatan objek langsung sebagai uaya meningkatkan kemampuan sains anak, diketahui bahwa kemampuan sains anak belum berkembang sebab masih banyak anak yang belum mengerti bagaimana perbedaan antara benda hidup dan benda mati, perubahan yang terjadi pada benda padat menjadi cair, dan masih banyak anak yang masih belum mampu mengklasifikasi bagian-bagian dari sebuah tanaman dengan baik selain fokus anak pada buah karena hal tersebut menjadi kesenangan bagi anak. Melalui penilaian yang dilakukan, kemampuan sains anak pada saat prasiklus hanya mencapai angka 16,67 % dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian, sebagai langkah konkrit dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak maka dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan pengamatan objek langsung melalui benda-benda yang dikenali anak dimana benda pada yang digunakan adalah coklat batang, lilin, dan gula, sedangkan benda hidup yang digunakan adalah tubuhan atau tanaman hidup dalam sebuah pot yang bisa diamati anak dari daun hingga akar.

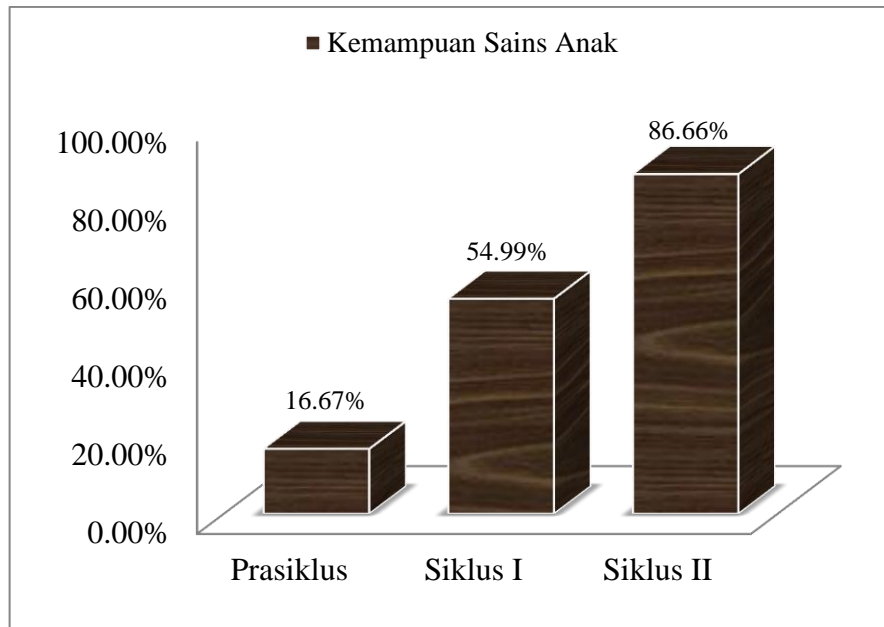
Disamping itu, media lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman anak juga ditampilkan sesuai dengan situasi dan kondisi.

Setelah anak mengikuti kegiatan pengamatan objek langsung pada siklus I, diketahui bahwa kemampuan anak telah berkembang meskipun belum maksimal. Anak semakin memahami perbedaan antara benda yang hidup dan benda yang mati, anak juga mengerti apa saja unsur yang ada pada sebuah tumbuhan, dan anak mulai mengerti mengapa benda padat bisa mencair seperti halnya coklat batang menjadi cair, lilin menjadi cair atau gula pasir yang dimasukkan dalam air sehingga larut, dan lain sebagainya. Dilihat dari kemampuan sains anak yang dinilai secara keseluruhan diketahui bahwa tingkat keberhasilan kelas mencapai angka 54,99 % dengan kriteria cukup.

Pada siklus I, kemampuan sains anak diras belum memenuhi ketentuan yang diharapkan karena dalam kegiatan pengamatan objek langsung masih ada sebagian anak yang cenderung tertarik dengan media-media yang digunakan terlebih beberapa media merupakan sesuatu yang sangat digemari anak seperti halnya coklat yang manis. Selain itu, dalam kegiatan pengamatan di siklus I masih ada anak yang malu-malu melakukannya. Oleh sebab itu, segala upaya perbaikan dan pendekatan kepada anak untuk lebih maksimal dengan fokus utama pembelajaran dilakukan pada siklus berikutnya atau siklus II.

Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu upaya meningkatkan kemampuan sains anak. Dengan segala peningkatan pelaksanaannya, maka setelah anak mengikuti kegiatan pengamatan objek langsung maka kemampuan sains anak meningkat lebih baik lagi. Melalui hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa keberhasilan secara klasikal mencapai angka 86,66 % dengan kriteria baik sekali. Kemampuan anak pada siklus II tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 80 % sehingga dapat ditetapkan bahwa melalui kegiatan pengamatan objek langsung dapat meningkatkan kemampuan sains anak di RA Surayya Medan.

Grafik 4.6. Kemampuan Sains Anak Pada Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui pengamatan objek langsung dapat meningkatkan kemampuan sains pada anak kelompok B di RA Surayya. Adanya peningkatan tersebut diketahui dari tingkat keberhasilan tindakan dimana pada kondisi sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus kemampuan sains anak hanya mencapai angka 16,67 % dengan kriteria sangat kurang. Kondisi tersebut berubah setelah dilakukan kegiatan pengamatan objek langsung dimana tingkat keberhasilan secara klasikal pada kemampuan sains anak mencapai angka 54,99 % dengan kriteria cukup, dan meningkat kembali pada tindakan siklus II dengan angka 86,66 % dengan kriteria baik sekali.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepada guru RA Surayya disarankan agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan atau metode yang memudahkan anak dalam memahami sebuah konsep sesuai dengan perkembangannya sebagaimana halnya kegiatan pengamatan objek langsung yang telah dilaksanakan.
2. Kepada sekolah, hendaklah meningkatkan media atau sarana yang dibutuhkan guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari sebuah materi pada kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Bundu, Patta, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Selatan: Gaung Persada Press Group, 2012.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Sukabumi: Madinatul Ilmi, 2013.
- Madrasah, Warta, *Pengertian Metode observasi Lingkungan*, Dikutip Dari: [http://www.wartamadrasahku.com/2017/06/pengertian – metode – observasi - lingkungan. html](http://www.wartamadrasahku.com/2017/06/pengertian-metode-observasi-lingkungan.html), Diakses: 21 Juni 2018.
- Musbikin, Imam, *Buku Pintar Paud dalam Perspektif Islam*, Jogjakarta: Laksana, 2010.
- Nugraha, Ali, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Purnomo, *Eksplorasi Biologi*, Semarang: IKIP PGRI, 2008.
- Putra, Sitiatava Rizema, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Samatowa, Usman, *Metodologi Pembelajaran Sains Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Tangerang: Tira Smart, 2018.
- Sari, Winda Widya, *Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Pendekatan Proyek*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 8 Edisi I, April 2014.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Permainan Sains Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Syah, Muhbbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Widiawati, *Upaya Meningkatkan Belajar Sains Anak Melalui Metode Eksperimen*, Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang, 2015.

Wonorahardjo, Surjani, *Dasar-Dasar SAINS*, Jakarta: Indeks, 2010.

Yulianti, Dwi, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Indeks, 2010.

Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Surayya Medan

Alamat : Jl. Bajak 2 Puri Mediterania No. 42 Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	2	3	4
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Surayya

Peneliti

Dina Malikh

Yunilda

RA SURAYYA MEDAN
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : 1 / 2
 KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	2	3	4
1	Tubuhku	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		2.3. Mencerminkan sikap kreatif	2. Menyanyi lagu Aku Anak Sehat
		3.4. Menyebutkan anggota tubuh	3. Menyebutkan anggota tubuh
		3.15. Berkreasi dengan aktivitas seni	4. Menulis nama anggota tubuh
		4.3. Menggunakan anggota tubuh	5. Mengurutkan bilangan
		1.15. Menunjukkan hasil karya seni dengan media	6. Membuat karya seni meronce, mewarnai gambar
			7. Tanya jawab tentang benda-benda yang berkaitan dengan sains

Mengetahui,
 Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 13 Agustus 2018
 Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
PRA SIKLUS

Semester : I
Hari / Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 3 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15
Materi : - Tubuhku ciptaan Allah
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- Membuat bentuk
Alat dan bahan : - Bahan-bahan roncean dan gambar
- Pensil, penggaris, penghapus, krayon
Karakter : Disiplin, Kreatif, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Membuat berbagai macam roncean dan mewarnai gambar anggota tubuh.
- Tanya jawab tentang sains (benda padat, cair dan tumbuhan)

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Dapat membuat hasil karya
- Dapat menyebutkan hal yang berkaitan dengan sains

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Yunilda)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
SEBELUM TINDAKAN ATAU PRA SIKLUS

Nama : YUNILDA
NPM : 1701240095P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih belum sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan metode yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang disusun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Memaksimalkan kegiatan dan berkoordinasi dengan guru kelas
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian besar anak belum dapat menangkap penjelasan yang diberikan.
6. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
7. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian besar anak belum mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan.
8. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan kemampuan sains anak ?
Kegiatan penutup yang dilakukan masih belum mampu meningkatkan kemampuan sains anak seperti apa yang diharapkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Pengamatan Objek Langsung*

Siklus : Pra Siklus

Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan sains anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan sains anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan sains yang lebih menarik
2. Guru mengajak anak bersama-sama mengamati benda-benda sains dan perubahan yang terjadi pada benda tersebut
3. Memberikan penjelasan dengan maksimal terkait benda-benda sains yang diamati

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak pada pra siklus belum menunjukkan peningkatan kemampuan sains anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

DOKUMENTASI PRA SIKLUS



Nama RA Surayya Medan



Gedung RA Surayya Medan



Kegiatan Belajar Anak Di Dalam Kelas

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Surayya Medan

Alamat : Jl. Bajak 2 Puri Mediterania No. 42 Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	2	3	4
I	Senin, 27 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
II	Selasa, 28 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
III	Rabu, 29 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
IV	Kamis, 30 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
V	Jum'at, 31 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Yunilda)

RA SURAYYA MEDAN
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I

TEMA : LINGKUNGANKU
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 4
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3. 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6,3.7, 4.7, 3.9, 4.9,3.15,4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	2	3	4
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bahan pembuatan rumah	1.2.6.Kelestarian lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.3.Kebersihan lingkungan rumah	3.Membersihkan rumah (kelas)
	- Perkakas rumah	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok
	- Jenis-jenis rumah	2.4.4.Penataan ruang tamu	5.Melipat kertas menjadi bentuk rumah
	- Tetangga	2.6.2.Berangkat sekolah minta ijin orang tua	6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1.Gotong royong membuat rumah	7.Menyanyi lagu rumah kami
		2.10.2.Mau bermain dengan teman di rumah	8.Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	9.Menghubungkan gambar rumah ibadah sesuai agama
		2.14.2.Mematuhi nasehat orang tua	10.Membuat bentuk rumah dari karton / kardus bekas
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu rumahku	11.Menggantung gambar perkakas rumah
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap sopan pada orang tua	12.Menghitung benda-benda yang ada di dalam rumah
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	13.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak rumahku	14.Menggambar bebas dengan krayon
		3.6.7.dan 4.6.7.Lambang bilangan	15.Mewarnai gambar masjid
		3.7.3.dan 4.7.3.Rumah tempat ibadah	16.Bergerak sesuai irama musik
		3.9.1dan 4.9.1.Pengenalan bagian- bagian rumah	17.Memberi angka pada gambar bantal / guling

1	2	3	4
		beserta perkakas rumah tangga.	18.Mencocok bentuk almari
		3.15.3 dan 4.15.3.Gerakan senam,tari	19.Membuat bentuk rumah dengan lidi-lidi
			20.Penjumlahan dengan gambar
			21.Menyusun batang korek api menjadi bentuk kursi
			22.Menirukan 3 – 4 urutan kata (rumahku sangat bersih)
			23.Menghitung jumlah jendela (menulis angka)
			24.Melengkapi kalimat
			25.Membuat gambar sesuai angka
			26.Menggunting gambar kursi
			27.Melengkapi kata di bawah gambar rumah
			28.Melakukan kegiatan pengamatan objek langsung berkaitan dengan sains (benda padat, benda cair, dan tumbuhan)

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikh)

Medan, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS I

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 4 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 27 Agustus 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: LIngkunganku / Rumahku / Bagian-Bagian Rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: - Menjaga keamanan rumah - Kebersihan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Menyanyi lagu rumahku - Pengenalan bagian–bagian rumah
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon, benda hidup dan benda mati

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang guna rumah
3. Bercerita tentang menjaga kebersihan dan keamanan rumah
4. Menyanyi lagu rumahku
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat rumah dari balok-balok
2. Menggambar bebas bentuk rumah
3. Mengelompokkan kata–kata sejenis tentang bagian–bagian rumah
4. Menghitung jumlah jendela, pintu (menulis angka)
5. **Mengamati perbedaan benda hidup dan benda mati (tumbuhan dan batu)**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Memahami fungsi bagian-bagian rumah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan guna rumah
 - b. Dapat menceritakan bagian-bagian rumah
 - c. Dapat menceritakan cara menjaga rumah
 - d. Dapat membuat bentuk rumah dengan balok-balok
 - e. Dapat menggambar bebas bentuk rumah
 - f. Dapat menyebutkan perbedaan benda hidup dan mati

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikh)

Medan, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS I

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 4 / 2
Hari, tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Lingkunganku / Rumahku / Ruangan Rumah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.9 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan : - Menjaga kelestarian lingkungan rumah
- Berkreasi dengan berbagai media
- Penataan ruang tamu
- Gotong royong membuat rumah
- Konsep bilangan
- Pengenalan ruangan–ruangan rumah
- Gerakan tari
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : Kertas, pensil, krayon, tumbuhan hidup

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kelestarian lingkungan rumah
3. Bercerita tentang penataan ruang tamu
4. Bergerak bebas sesuai irama musik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas menjadi bentuk rumah
2. Menyebutkan ruangan–ruangan yang ada di rumah
3. Penjumlahan dengan gambar–gambar
4. Melengkapi kata di bawah gambar rumah
5. **Mengamati tumbuhan hidup**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai bahwa rumah adalah karunia Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah
 - b. Dapat melipat kertas menjadi bentuk rumah
 - c. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda-benda
 - d. Dapat melengkapi tulisan di bawah gambar
 - e. Dapat menceritakan cara menjaga kelestarian rumah
 - f. Dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan hidup

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 28 Agustus 2018
Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS I

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 4 / 3
Hari, tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Lingkunganku / Rumahku / Perabot Rumah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan : - Menjaga keamanan rumah
- Berkreasi dengan berbagai media
- Penataan ruang tamu
- Mau bermain dengan teman
- Konsep bilangan
- Pengenalan perabot dalam rumah
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : Gambar kursi, batang korek api, gunting, coklat batang, korek api

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
3. Bercerita tentang penataan ruang tamu
4. Berdiskusi tentang tempat untuk bermain dengan teman di rumah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggunting mengikuti pola gambar kursi
2. Menghitung kursi (mengurutkan angka)
3. Menyusun batang korek api pada gambar kursi
4. Mengelompokkan gambar perkakas rumah
5. **Mengamati perubahan coklat batang menjadi cair**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perabotan rumah
 - b. Dapat membuat bentuk kursi dari batang korek api
 - c. Dapat mengurutkan angka pada kursi
 - d. Dapat mengelompokkan perkakas dalam rumah
 - e. Dapat menceritakan cara menjaga keamanan rumah
 - f. Dapat menceritakan perubahan coklat batang menjadi cair

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

Medan, 29 Agustus 2018
Peneliti

(Dina Malikh)

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA SURAYYA MEDAN

T.A. 2018/2019

SIKLUS I

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 4 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 30 Agustus 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkunganku / Rumahku / Perabot Rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.3 – 2.6 – 2.14 – 3.5 – 4.5 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Mencari jejak menuju rumah - Pengenalan perkakas dalam rumah - Gerak dan lagu
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Gambar almari, gambar bantal guling, alat cocok, lidi-lidi, gula pasir, korek api

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jalan menuju rumah
3. Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
4. Gerak dan lagu (lagu anak budiman)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat coretan jalan menuju ke rumah
2. Mencocok bentuk almari
3. Memberi angka pada gambar bantal / guling
4. Membuat bentuk tempat tidur dengan lidi–lidi
5. **Mengamati perubahan gula pasir menjadi cair**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebut perabot rumah
 - b. Dapat membuat bentuk tempat tidur dari lidi–lidi
 - c. Dapat memberi angka pada gambar bantal
 - d. Dapat mencocok dengan rapi
 - e. Dapat menceritakan jalan menuju rumahnya sendiri
 - f. Dapat menceritakan sebab mencairnya gula pasir

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

Medan, 30 Agustus 2018
Peneliti

(Dina Malikhah)

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS I

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 4 / 5
Hari, tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Lingkunganku / Rumahku / Jenis Rumah Ibadah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.3 – 2.9 – 3.2 – 4.2 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan : - Kelestarian lingkungan rumah
- Berkreasi dengan berbagai media
- Gotong royong
- Bersikap sopan pada orang tua
- Rumah tempat ibadah
- Pengenalan perkakas dalam rumah
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : Gambar aneka rumah ibadah, gambar masjid, krayon, tumbuhan hidup, kipas angin

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang rumah tempat ibadah
3. Berdiskusi tentang sopan pada orang tua
4. Mengunjungi tempat ibadah terdekat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghubungkan gambar rumah ibadah sesuai agama
2. Mewarnai gambar masjid
3. Melengkapi kalimat
4. Membuat gambar sesuai angka
5. **Mengamati sebab Bergeraknya tumbuhan hidup**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan rumah tempat ibadah
 - b. Dapat mewarnai gambar masjid dengan rapi
 - c. Dapat melengkapi kalimat dengan benar
 - d. Dapat membuat gambar sesuai angka
 - e. Dapat menceritakan tempat ibadah terdekat
 - f. Dapat menyebutkan sebab bergeraknya tumbuhan hidup

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 31 Agustus 2018
Peneliti

(Yunilda)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
SIKLUS I

Nama : YUNILDA
NPM : 1701240095P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan hampir sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan waktu pelaksanaan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurang memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dengan kegiatan yang dilakukan

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian besar penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan belum sepenuhnya mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Pengamatan Objek Langsung*

Siklus : Siklus I

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan sains anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan sains anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati benda-benda yang sudah diketahui dan digemari anak seperti coklat, gula dan lilin.
2. Guru mengajak anak bersama-sama melakukan kegiatan pengamatan objek langsung berupa tanaman yang ada disekitar sekolah
3. Memberikan penjelasan kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti anak

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan kemampuan sains anak sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA SURAYYA MEDAN AMPLAS
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	YUNILDA
2	NPM	1701240095P
3	Tempat Penelitian	RA Surayya
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

DALILAH

RA SURAYYA MEDAN AMPLAS
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	YUNILDA
2	NPM	1701240095P
3	Tempat Penelitian	RA Surayya
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Surayya

DINA MALIKAH

DOKUMENTASI SIKLUS I



Peneliti mengajak anak untuk mengamati objek langsung berupa tumbuhan hidup di sekitar taman sekolah

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Surayya Medan

Alamat : Jl. Bajak 2 Puri Mediterania No. 42 Medan Amplas

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	2	3	4
I	Senin, 3 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku
II	Selasa, 4 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku
III	Rabu, 5 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku
IV	Kamis, 6 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku
V	Jum'at, 7 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 3 September 2018
Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS II

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 1
Hari, tanggal : Senin, 3 September 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Lingkunganku / Sekolahku / Berangkat ke Sekolah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 3.5 – 4.5
Materi Kegiatan : - Menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
- Berkreasi dengan berbagai media
- Berangkat sekolah tepat waktu
- Menyanyi lagu taman yang paling indah
- Mencari jejak sekolahku
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : Buku gambar, pensil, krayon, benda hidup (tumbuhan)

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang guna sekolah
3. Berdiskusi tentang menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
4. Berdiskusi tentang berangkat sekolah tepat waktu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyanyi lagu taman yang paling indah
2. Mencari jejak menuju sekolah
3. Menggambar bebas sekolahku
4. Menirukan 3–4 urutan kata
5. **Mengamati benda hidup dan menyebutkan ciri-ciri benda hidup**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Memahami akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekolah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan guna sekolah
 - b. Dapat menyanyi lagu taman yng paling indah
 - c. Dapat menirukan 3–4 urutan kata
 - d. Dapat menggambar bebas sekolahku
 - e. Dapat mencari jalan menuju sekolah
 - f. Dapat menyebutkan ciri-ciri benda hidup

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 3 September 2018
Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS II

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 2
Hari, tanggal : Selasa, 4 September 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Lingkunganku / Sekolahku / Seragam Sekolah
Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.3 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan : - Kebersihan lingkungan sekolah
- Berkreasi dengan berbagai media
- Memakai seragam sekolah
- Tolong menolong dengan teman
- Menyanyi lagu taman yang paling indah
- Gerakan senam
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : Gambar baju seragam sekolah, topi, dasi, krayon, tumbuhan

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang seragam sekolah
3. Berdiskusi tentang menjaga kebersihan sekolah
4. Berdiskusi tentang saling tolong menolong dengan teman
5. Gerak dan lagu
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar baju seragam
2. Menghitung dasi / topi
3. Menebali kata di bawah gambar sekolahku
4. **Mengamati dan mengklasifikasi unsur-unsur pada tumbuhan**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mampu bekerja sama dan tolong menolong dengan teman
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan seragam yang dipakai untuk sekolah
 - b. Dapat menjaga kebersihan sekolah
 - c. Dapat mewarnai baju seragam dengan rapi
 - d. Dapat menebali kata di bawah gambar
 - e. Dapat menghitung benda dengan benar
 - f. Dapat menyebutkan unsur-unsur pada tumbuhan

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikh)

Medan, 4 September 2018
Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS II

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 1 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 5 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkunganku / Sekolahku / Alat-Alat Sekolah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.11 – 3.9 – 4.9 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan	: - Kelestarian alat-alat sekolah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan lingkungan kelas - Tidak mengganggu teman - Pengenalan alat-alat sekolah - Pengenalan huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Alat-alat sekolah (tas, buku, pensil, krayon, seragam, dll), gambar buku, krayon, alat cocok, lilin, korek api.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat-alat sekolah
3. Berdiskusi tentang menjaga kelestarian alat sekolah
4. Berdiskusi tentang tidak mengganggu teman
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan alat-alat untuk sekolah
2. Mengurutkan pola alat-alat sekolah
3. Mencocok gambar buku
4. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan alat-alat sekolah
5. **Mengamati proses lilin menjadi cair**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Tidak mengganggu teman
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan alat-alat sekolah
 - b. Dapat menjaga kelestarian alat-alat sekolah
 - c. Dapat mengelompokkan alat-alat sekolah
 - d. Dapat mengurutkan pola alat-alat sekolah
 - e. Dapat menyebutkan huruf vokal dan konsonan dari kata
 - f. Dapat bercerita sebab lilin menjadi cair

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 5 September 2018
Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS II

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 4
Hari, tanggal : Kamis, 6 September 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Lingkunganku / Sekolahku / APE Indoor
Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.3 – 2.10 – 3.4 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan : - Kelestarian alat-alat sekolah dalam ruangan
- Berkreasi dengan berbagai media
- Merapikan mainan bersama-sama
- Membuang sampah pada tempatnya
- Pengenalan konsep bilangan
- Pengenalan alat-alat sekolah
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : APE balok, manik-manik, pensil, es batu

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat-alat permainan di dalam kelas
3. Berdiskusi tentang menjaga dan merawat mainan di sekolah
4. Merapikan mainan bersama-sama
5. Mengkenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Meronce sesuai pola dengan manik-manik
2. Mengurutkan bilangan
3. Bermain balok-balok
4. Mengelompokkan kata-kata sejenis (alat-alat permainan di dalam kelas)
5. **Mengamati proses mencairnya es batu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menjaga dan merawat mainan di dalam kelas
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat merapikan mainan
 - b. Dapat meronce sesuai pola
 - c. Dapat mengelompokkan alat-alat permainan di dalam kelas
 - d. Dapat bermain balok-balok
 - e. Dapat membuat urutan bilangan
 - f. Dapat menyebutkan sebab mencairnya es batu

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

(Dina Malikhah)

Medan, 6 September 2018
Peneliti

(Yunilda)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA SURAYYA MEDAN
T.A. 2018/2019
SIKLUS II

Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 5
Hari, tanggal : Jumat, 7 September 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Lingkunganku / Sekolahku / APE Outdoor
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.9 – 3.2 – 4.2 – 3.4 – 4.4 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan : - Menjaga dan melestarikan alat permainan di luar kelas
- Berkreasi dengan berbagai media
- Tolong menolong dengan teman
- Membuang sampah pada tempatnya
- Bersikap sopan pada orang tua
- Pengenalan alat-alat sekolah
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : APE luar (ayunan, tangga majemuk), gambar ayunan, buku gambar, pensil, krayon, tumbuhan hidup, kipas angin

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat-alat permainan di luar kelas
3. Berdiskusi tentang membuang sampah pada tempatnya
4. Memanjat, bergantung dan berayun
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggantung gambar ayunan
2. Bermain di halaman
3. Menggambar alat-alat permainan di luar kelas
4. Menirukan 2–3 urutan kata
5. **Mengamati tumbuhan yang bergerak karena kipas angin**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menjaga dan merawat mainan di luar kelas
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
3. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bermain bersama teman
 - b. Dapat menggunting gambar ayunan dengan rapi
 - c. Dapat menggambar alat permainan di luar kelas
 - d. Dapat menirukan 2–3 urutan kata
 - e. Dapat memanjat, bergantung dan berayun di tangga majemuk
 - f. Dapat bercerita sebab bergeraknya tumbuhan

Mengetahui,
Kepala RA Surayya

Medan, 7 September 2018
Peneliti

(Dina Malikhah)

(Yunilda)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
SIKLUS II

Nama : YUNILDA
NPM : 1701240095P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
Hal ini terjadi karena :
Karena media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak kelihatan sangat senang melakukan kegiatan pengamatan objek langsung dengan alat dan media yang telah ditentukan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.
Hal ini terjadi karena :
Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatnya kemampuan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena :

RPPH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ?

Kelemahan yang terjadi sudah saya upayakan perbaikan.

3. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dan melakukan pendekatan yang mampu meningkatkan kemampuan sains anak.

4. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya merancang kegiatan adalah meningkatnya kemampuan sains anak melalui kegiatan pengamatan objek langsung.

5. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah dorongan untuk meningkatkan kemampuan sains anak.

6. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?

Hal-hal unik yang positif anak semakin aktif dan kreatif dalam melakukan kegiatan pengamatan objek langsung yang ditetapkan. Dan hal unik yang

negatif ada anak yang berupaya menguasai alat atau media objek langsung seperti coklat batang atau lilin.

7. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.

8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak).

Anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan, karena mampu melakukan pendekatan dengan anak.

9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?

Sebagian besar anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hal ini terjadi karena :

Anak dapat mengkondisikan diri untuk mengikuti semua instruksi yang saya berikan meskipun tentu tidak sepenuhnya.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan di depan semua teman-temannya bagi anak yang terbaik melakukan kegiatan.

11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

12. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

Secara klasikal indikator peningkatan telah dicapai anak.

Hal ini terjadi karena :

Nilai klasikal telah lebih besar dari ketentuan sebesar 80 % secara klasikal.

13. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik ?

Saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya berusaha menggunakan waktu secara maksimal sesuai dengan alokasi yang ada.

14. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan penutup yang saya pilih terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran yang seharusnya.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Pengamatan Objek Langsung*
Siklus : Siklus II
Hari/Tanggal : Jumat, 7 September 2018
Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan sains anak
Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan sains anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengamati benda-benda yang sudah diketahui dan digemari anak seperti coklat, gula dan lilin.
2. Guru mengajak anak bersama-sama melakukan kegiatan pengamatan objek langsung berupa tanaman yang ada disekitar sekolah
3. Memberikan penjelasan kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
4. Memberikan motivasi berupa hadiah bagi siswa yang paling mampu menjelaskan hasil pengamatan yang dilakukan pada media objek langsung

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

- a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:
 1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
 2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak
- b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:
 1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk menghentikan upaya perbaikan karena berdasarkan hasil observasi anak sudah menunjukkan kemampuan sains sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA SURAYYA MEDAN AMPLAS
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	YUNILDA
2	NPM	1701240095P
3	Tempat Penelitian	RA Surayya
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots$
--

Temat Sejawat,

DALILAH

RA SURAYYA MEDAN AMPLAS
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	YUNILDA
2	NPM	1701240095P
3	Tempat Penelitian	RA Surayya
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	7 September 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Surayya

DINA MALIKAH

DOKUMENTASI SIKLUS II



Salah Satu Kegiatan Pengamatan Objek Langsung
(Benda Hidup)